

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti harus terlebih dahulu memahami deskripsi masalah yang terjadi untuk kemudian dicari solusi pemecahannya. Tujuan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas yaitu untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sebelumnya peneliti sudah mengawali tahap penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara awal untuk mencari permasalahan yang dialami. Observasi dilakukan di kelas V SD Negeri Pasanggrahan 1 Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang pada pembelajaran IPA dalam materi pesawat sederhana.

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi ke SD yang akan dijadikan tempat penelitian untuk kemudian mencari data awal. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Pasanggrahan I yang berjumlah 27 siswa. Setelah itu dilakukannya siklus 1 dan seterusnya dengan tujuan untuk mencapai target yang diharapkan. Adapun data pembahasannya akan diuraikan dibawah ini.

A. Paparan Data Awal

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 11 desember 2014 mengenai proses dan hasil belajar mengenai pembelajaran Ilmu pengetahuan alam (IPA) pada materi pesawat sederhana yang dilakukan pada 27 siswa kelas V SDN Pasanggrahan I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang dan didapat data awal penelitian yang meliputi data kinerja guru dan aktifitas siswa. Berikut paparan data kinerja dan aktifitas siswa yang tampak pada saat observasi sebagai berikut:

1. Paparan Data Awal Kinerja Guru

Ada dua aspek yang diteliti pada kinerja guru yaitu perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Paparan Data Awal Perencanaan Kinerja Guru

Kegiatan awal yang dilakukan guru pada kegiatan awal observasi yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA materi

pesawat sederhana. RPP yang dibuat berdasarkan pada standar kompetensi memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi serta fungsinya dan kompetensi dasar menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat.

Dari kompetensi dasar tersebut, guru dapat menentukan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menjelaskan pengertian pesawat sederhana dengan baik, siswa dapat menyebutkan macam-macam pesawat sederhana dengan baik, siswa dapat mengelompokkan berbagai jenis pesawat sederhana dengan baik, serta siswa dapat menjelaskan berbagai pesawat sederhana dengan baik. Berikut adalah gambaran perencanaan kinerja guru pada saat observasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Awal Perencanaan Kinerja Guru

No.	Aspek yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
A.	Rumusan Tujuan Pembelajaran			
1.	Kejelasan rumusan		√	
2.	Kelengkapan tujuan pembelajaran		√	
3.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√	
B.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar			
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		√	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	√		
3.	Keruntutan dan sistematika materi	√		
4.	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	√		
C.	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran			
1.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		√	
2.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran		√	
3.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengankarakteristik peserta didik	√		
D.	Skenario/Kegiatan Pembelajaran			
4.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		√	
5.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran		√	
6.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	√		
7.	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu yang ditentukan	√		
E.	Penilaian Hasil Belajar			
1.	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran		√	
2.	Kejelasan prosedur penilaian		√	
3.	Kelengkapan instrumen		√	
Jumlah		28		
Persentase (%)		54,9		
Kriteria		Kurang		

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa perencanaan kinerja guru memperoleh kriteria kurang, dengan memperoleh presentase sebanyak 59,9% dan hanya memperoleh skor 28 dari total skor 51. Dengan demikian perlu diadakannya pembaruan kinerja guru untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran pada materi pesawat sederhana.

b. Paparan Data Awal Pelaksanaan Kinerja Guru

Setelah guru melakukan perencanaan pembelajaran, selanjutnya guru melakukan pelaksanaan pembelajaran. pada kegiatan awal guru mengucapkan salam, guru berdoa bersama siswa, guru memeriksa kehadiran siswa, kemudian guru menyuruh siswa mempersiapkan alat tulisnya. Setelah itu, guru memulai pembelajaran dengan melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang akan dipelajari yaitu pesawat sederhana. dalam pembelajaran ini, guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dalam kegiatan inti, guru menjelaskan materi pesawat sederhana, pengertian pesawat sederhana dan macam-macam pesawat sederhana dan melakukan sebuah percobaan sederhana dengan menggunakan alat yang tersedia yaitu pembuka tutup botol, minuman dalam botol yang belum dibuka, gunting, kain, pisau, dan apel sambil diiringi dengan bertanya jawab dengan siswa mengenai pendapat mereka tentang percobaan tersebut. Pada saat guru sedang melakukan percobaan masih ada siswa yang ribut dan tidak memperhatikan guru, hanya sebagian siswa saja yang mengajukan pendapatnya. Namun, guru masih dapat mengondisikannya. Setelah selesai melakukan percobaan dengan disertai tanya jawab tentang pendapatnya mengenai percobaan tersebut, guru bertanya kepada siswa selain alat-alat yang dicontohkan, alat apa saja yang mereka ketahui yang fungsinya untuk membantu dan meringankan pekerjaan manusia. Setelah itu, gurupun menjelaskan kembali apa yang dimaksud pesawat sederhana, jenis dan macam pesawat sederhana, juga pengelompokannya.

Kemudian guru membagi siswa kedalam 6 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4/ 5 siswa. Didalam LKS tersebut terdapat pertanyaan yang akan menguatkan pendapat yang mereka kemukakan. Siswa disuruh berdiskusi dengan kelompoknya dan menemukan sendiri kesimpulan dari pertanyaan tersebut. Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas.

Dalam kegiatan akhir, guru melakukan evaluasi untuk mengukur target ketercapaian tujuan pembelajaran. tetapi, dalam mengerjakan evaluasi masih banyak siswa yang malah asik mengobrol dengan temannya, karena guru kurang

mengawasi jalannya tindak evaluasi. setelah selesai, guru melakukan tindak lanjut dan mengakhiri pembelajaran.

Adapun secara keseluruhan jalannya observasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Awal Pelaksanaan Kinerja Guru

No	Aspek yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
A. Prapembelajaran				
1.	Kesiapan ruangan, alat, dan dan media pembelajaran		√	
2.	Memeriksa kesiapan peserta didik		√	
B. Membuka Pembelajaran				
1.	Melakukan kegiatan apersepsi		√	
2.	Menyampaikan kompetensi tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√	
C. Penguasaan Materi Pembelajaran				
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		√	
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√		
3.	Menyampaikan materi sesuai hierarki belajar	√		
4.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√		
D. Pendekatan/Strategi Pembelajaran				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai		√	
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhanpeserta didik		√	
3.	Melaksanakan pembelajaran dengan runtut	√		
4.	Menguasai kelas	√		
5.	MelaksanakanpembelajaranyangbersifatKontekstual	√		
6.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif		√	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	√		
E. Pemanfaatan Sumber Belajar				
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar		√	
2.	Menghasilkan pesan yang menarik	√		
3.	Menggunakan sumber belajar secara efektif dan efisien		√	
4.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumberbelajar	√		
F. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Peserta Didik				
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik	√		
2.	Merespon positif partisipasi peserta didik		√	
3.	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar	√		
4.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik		√	
5.	Menunjukkan antar pribadi yang kondusif		√	
6.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar		√	
G. Kemampuan Khusus Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)				
1.	Melatih keterampilan memahami ilmu IPA	√		
2.	Mengembangkan kemampuan siswa dalam menerapkan ilmu IPA kedalam kehidupan sehari-hari	√		
3.	Memupuk pengetahuan siswa tentang ilmu IPA dalam kehidupan sehari-hari		√	
H. Menilai Proses dan Hasil Belajar				
1.	Memantau kemajuan belajar		√	
2.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan		√	
3.	Menggunakan bahasa lisan secara baik dan lancer		√	
4.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar		√	
5.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√		
I. Penutup				
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan peserta didik	√		
2.	Melakukan evaluasi		√	
3.	Melaksanakan tindak lanjut	√		
Jumlah		56		
Persentase (%)		51,8		
Kriteria		Kurang		

Dilihat dari tabel 4.2 diatas, tampak bahwa pelaksanaan kinerja guru mendapatkan nilai kurang, terbukti dari perolehan nilai yang hanya mendapat skor 56 dari total nilai 108 dengan presentase 51,8 %. Dengan demikian perlu diadakannya pembaharuan pelaksanaan kinerja guru untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran pada materi pesawat sederhana.

Pembelajaran disini masih berlangsung secara *teacher center* karena banyak didominasi oleh guru. Guru juga masih banyak menggunakan metode ceramah dibandingkan metode lainnya yang seharusnya dapat merangsang keaktifan siswa. Selain itu guru juga masih kurang dapat menguasai kelas sehingga pada proses pembelajarannya, siswa masih banyak yang mengobrol dengan temannya dan tidak memperhatikan guru, kurang mendengarkan perintah guru, dan sulit untuk diajak bekerja sama.

Pada saat proses pembelajaran guru juga kurang dapat mengemas materi pesawat sederhana dengan menarik sehingga kurang menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut perlu diadakannya pembaharuan terhadap kinerja guru untuk meningkatkan proses pembelajaran khususnya kemampuan siswa pada materi pesawat sederhana dikelas V SDN Pasanggrahan 1.

2. Paparan Data Awal Aktivitas Siswa

Subjek penelitian yaitu siswa kelas V yang berjumlah 27 siswa. Selama berlangsungnya proses pembelajaran siswa cenderung kurang aktif dan hanya sebagian saja yang aktif. Hal ini dapat dilihat ketika guru mengajukan pertanyaan hanya sebagian siswa saja yang menjawabnya. Hal tersebut juga terjadi ketika peserta didik dihadapkan pada kondisi mengajukan pertanyaan. Siswa hanya diam dan malu untuk mengajukan pertanyaan kepada guru.

Kegiatan awal yang dilakukan adalah guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai contoh alat yang mereka gunakan pada kehidupan sehari-hari “pernahkan kalian memakan buah mangga?” siswa menjawab pertanyaan “pernah bu!”. Kemudian guru mengajukan pertanyaan lanjutan “ apa yang kalian gunakan untuk mengupas dan memotong mangga itu?”. Siswa menjawab “pisau bu!”. Guru kemudian mengajukan pertanyaan kembali “ apakah kalian tahu pisau itu

termasuk dalam salah satu alat yang disebut apa?” siswa menjawab dengan singkat “tidak tahu bu!”.

Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tetapi tidak ada siswa yang merespon positif ketika guru menanyakan apakah mereka tahu apa itu pesawat sederhana. sehingga guru pun menerangkan apa pengertian dari pesawat sederhana yaitu “alat yang digunakan untuk dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan manusia”. Guru kemudian mengajukan pertanyaan “ada yang tahu pesawat sederhana itu dikelompokkan menjadi berapa jenis?” tetapi peserta didik tidak ada yang menjawab sehingga, guru pun menjelaskan bahwa “pesawat sederhana dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu tuas, katrol, dan bidang miring”.

Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai alat apa saja yang mereka ketahui yang termasuk kedalam pesawat sederhana. pada saat guru menjelaskan materi banyak siswa yang ribut dan asik mengobrol dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan guru akan tetapi, guru masih dapat mengendalikannya. Guru menanyakan apakah masih ada yang belum dimengerti tetapi tidak ada satu pun yang menjawab.

Guru membagi siswa kedalam enam kelompok, masing-masing beranggotakan 4 sampai 5 orang siswa. Tetapi siswa kebanyakan tidak mau dikelompokkan oleh guru dan ingin memilih teman sekelompoknya sendiri. Siswa juga hanya sebagian saja yang antusias mengerjakan LKS dan sebagian lagi tidak ada yang mau mengerjakan malah asik mengobrol dan bercanda dengan temannya.

Setelah selesai mengerjakan LKS, guru menanyakan kembali kepada siswa apakah ada yang masih tidak paham dengan materi tersebut tetapi tidak ada yang menjawab. Ketika guru menyuruh tiap kelompok untuk maju dan membacakan hasil kerjanya tidak ada kelompok yang mau maju duluan dan bahkan ketika ditunjukpun, siswa saling menunjuk teman sekelompoknya yang akan membacakan hasilnya. Suasana menjadi ribut karena siswa yang lainnya malah bercanda dengan temannya.

Diakhir pembelajaran, guru melaksanakan evaluasi hasil belajar untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. tetapi pada saat mengerjakannya, siswa banyak yang meminta penjelasan guru mengenai jawaban dari soal tersebut.

Guru masih dapat mengendalikannya dengan menyuruh siswa tenang dan mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan mereka sendiri. Pengerjaan evaluasi berlangsung dalam keadaan ribut tetapi siswa masih dapat menyelesaikan soal evaluasi tersebut.

Berdasarkan observasi awal aktivitas siswa kelas V SD Negeri Pasanggrahan I pada materi pesawat sederhana, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ketika proses pembelajaran, sebagian siswa banyak yang mengobrol dan bercanda dengan temannya.
2. Hanya sebagian siswa saja yang memperhatikan penjelasan guru, sebagian yang lain tidak memperhatikan penjelasan dari guru.
3. Siswa tidak aktif ketika dihadapkan pada kondisi mengajukan pertanyaan.
4. Siswa kurang aktif ketika menjawab pertanyaan dari guru.
5. Ketika mengerjakan LKS, siswa cenderung mengandalkan anak yang dianggap pintar.
6. Ketika mengerjakan soal evaluasi, siswa banyak yang meminta bantuan dari guru untuk mengerjakannya.

Berdasarkan hasil analisis diatas, peneliti akan memperbaiki aktifitas siswa pada aspek keaktifan, kedisiplinan, dan kerjasama dengan cara peneliti akan menggunakan model belajar konstruktivisme.

3. Paparan Data Awal Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar siswa yang dilakukan terhadap siswa kelas V SDN Pasanggrahan 1 Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang pada materi Pesawat Sederhana yang meliputi aspek penilaian pengertian pesawat sederhana, macam-macam pesawat sederhana, dan mengelompokan berbagai jenis pesawat sederhana. didapatkan data awal mengenai pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran. adapun hasil pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Hasil Tes Siswa SD Negeri Pasanggrahan I
Pada Materi Pesawat Sederhana

No	Nama	Aspek Yang Dinilai																				Skor	Nilai	Ket.	
		Soal 1			Soal 2				Soal 3				Soal 4				Soal 5				T			B T	
		0	1	2	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3					
1	Septian		√			√					√				√				√			7	00		√
2	Asri L.		√		√					√				√					√			8	14		√
3	Rian N.		√		√					√				√					√			6	43		√
4	Aji M. S.	√			√					√				√					√			12	71	√	
5	Ginar S.		√		√					√				√					√			7	00		√
6	Gita P. K.	√			√					√				√					√			7	00		√
7	Hilmi A.	√			√					√				√					√			9	29		√
8	Intan		√		√					√				√					√			6	43		√
9	Kartika P.	√			√					√				√					√			11	57	√	
10	Puspa A.		√		√					√				√					√			7	00		√
11	Resa M.	√			√					√				√					√			9	29		√
12	Rida K.	√			√					√				√					√			10	43	√	
13	Siti Hanifa	√			√					√				√					√			8	14		√
14	Sindi P.	√			√					√				√					√			12	71	√	
15	Sugih S.		√		√					√				√					√			8	14		√
16	Windi	√			√					√				√					√			10	43	√	
17	Yuni N. A.	√			√					√				√					√			11	57	√	
18	Yogi R.		√		√					√				√					√			5	71		√
19	Kevin P.		√		√					√				√					√			5	71		√
20	Revilda P.	√			√					√				√					√			11	57	√	
21	Rivaldi S.		√		√					√				√					√			9	29		√
22	Doni R.		√		√					√				√					√			5	71		√
23	Vahry N.	√			√					√				√					√			9	71		√
24	Yoga S.		√		√					√				√					√			7	00		√
25	Audi S.		√		√					√				√					√			7	00		√
26	Silvia A.Z.	√			√					√				√					√			9	29		√
27	Tiana T.	√			√					√				√					√			10	71,43	√	
Jumlah		14	13	0	12	13	2	0	0	13	13	1	2	10	15	0	0	13	14	0	220	1542,41	8	19	
Presentase (%)		51,85	48,15	0	44,44	48,15	7,40	0	0	48,15	15	3,70	7,40	37,04	55,55	0	0	48,15	51,85	0	8,1	1542,41	29,62	70,37	
Rata-rata																					8,1	57,12			

Dari tabel 4.3 diatas, hasil belajar siswa mengenai materi pesawat sederhana dapat dilihat bahwa:

Soal nomor satu yaitu mengenai pengertian pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor satu dengan rincian: terdapat 48,15% atau 13 orang siswa dapat menjawab dengan benar dan tepat dan terdapat 51,85% atau 14 orang siswa menjawab dengan tidak tepat.

Soal nomor dua yaitu macam-macam pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor dua dengan rincian: terdapat 48,15% atau 13 orang siswa dapat menjawab soal tetapi kurang lengkap, terdapat 7,40% atau 2 orang siswa menjawab soal dengan lengkap dan benar, dan 44,44% atau 12 orang siswa menjawab dengan salah.

Soal nomor tiga yaitu mengenai mengelompokkan berbagai jenis pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor tiga dengan rincian: terdapat 48,15% atau 13 orang siswa dapat mengelompokkan berbagai jenis pesawat sederhana dengan benar tetapi kurang lengkap, terdapat 48,15% atau 13 orang siswa dapat menjawab dengan benar tetapi sedikit kurang lengkap dan 3,70% atau satu orang siswa dapat menjawab dengan benar dan lengkap.

Soal nomor empat yaitu mengenai penjelasan berbagai jenis pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor tiga dengan rincian: terdapat 37,04% atau 10 orang siswa dapat menjelaskan berbagai jenis pesawat sederhana dengan benar tetapi kurang lengkap, terdapat 55,55% atau 15 orang siswa dapat menjawab dengan benar tetapi sedikit kurang lengkap dan 7,40% atau dua orang siswa menjawab dengan salah.

Soal nomor lima yaitu mengenai kegunaan berbagai jenis pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor lima dengan rincian: terdapat 48,15% atau 13 orang siswa dapat menjawab dengan benar tetapi kurang lengkap, dan terdapat 51,85% atau 14 orang siswa dapat menjawab dengan benar tetapi sedikit kurang lengkap.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 100% atau 27 orang siswa, terdapat 8 orang siswa atau 29,62% siswa yang dinyatakan tuntas atau memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan. Sedangkan, 70,37% atau 19 orang siswa tidak dapat memenuhi KKM. Dengan demikian, kemampuan

siswa kelas V SDN Pasanggrahan 1 terhadap materi pesawat sederhana masih rendah dan memerlukan upaya perbaikan.

Data hasil observasi yang didapatkan peneliti kemudian dikonfirmasi dengan pihak-pihak yang terkait seperti guru wali kelas V melalui wawancara. Dari wawancara yang dilakukan, didapatkan suatu kesimpulan bahwa diperlukan pembaharuan pembelajaran pada materi pesawat sederhana. Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas, peneliti akan menerapkan model belajar konstruktivisme untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas V SDN Pasanggrahan I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang mengenai materi pesawat sederhana.

B. Paparan Data Tindakan

Paparan data tindakan berisi tentang paparan data kinerja Guru yang berisi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa dan hasil tes kemampuan siswa yang didapatkan peneliti pada tiap tindakan siklusnya.

1. Paparan Data Tindakan Siklus I

a. Paparan Data Kinerja Guru Siklus I

Berdasarkan paparan data awal yang telah dilakukan, peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran Ilmu pengetahuan alam pada materi pesawat sederhana di kelas V SDN Pasanggrahan I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang dengan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menggunakan model belajar konstruktivisme.

Pelaksanaan tindakan siklus I ini bertempat di SDN Pasanggrahan I dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas V yang berjumlah 27 orang siswa terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada hari jumat 22 Mei 2015 sebanyak satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 X 35 Menit pada pukul 08.00-09.10 WIB. Adapun perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru akan dipaparkan sebagai berikut ini.

1) Paparan Data Perencanaan Kinerja Guru Siklus I

Pada paparan data perencanaan kinerja guru siklus I ini akan dibahas tentang perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

Sebelum peneliti melakukan tindakan siklus I untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa pada materi pesawat sederhana, sebelumnya guru terlebih dahulu menyusun perencanaan sebagai langkah awal tindakan perencanaan tindakan kinerja guru siklus I.

Adapun tahap perencanaan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

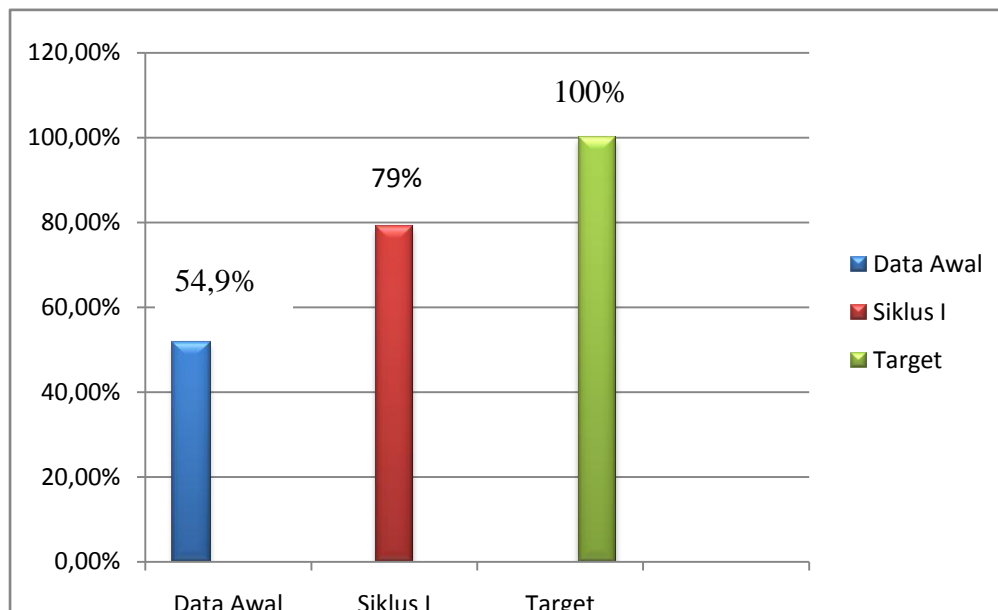
- a) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang menggunakan model belajar konstruktivisme.
- b) Menyusun tujuan pembelajaran RPP dengan menggunakan model belajar konstruktivisme. Adapun tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut:
 - (1) Menjelaskan pengertian pesawat sederhana dengan baik
 - (2) Menyebutkan macam-macam pesawat sederhana dengan baik
 - (3) Mengelompokkan berbagai jenis pesawat sederhana dengan baik
 - (4) Menjelaskan berbagai pesawat sederhana dengan baik
- c) Mempersiapkan materi ajar yang akan digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- d) Mempersiapkan sumber belajar dan media yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan yang berhubungan dengan materi pesawat sederhana.
- e) Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS), alat evaluasi dan pedoman penskoran yang disesuaikan dengan model belajar konstruktivisme dan materi yang diajarkan.
- f) Menyusun lembar observasi kinerja guru (perencanaan dan pelaksanaan) yang akan digunakan untuk mengamati pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Pesawat Sederhana dengan menerapkan model belajar konstruktivisme.
- g) Membuat pedoman wawancara untuk memvalidasi data.

Adapun data observasi perencanaan kinerja guru siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Format Observasi Perencanaan Kinerja Guru Siklus I

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
		0	1	2	3
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran				
1.	Rumusan tujuan pembelajaran			√	
2.	Cakupan tujuan pembelajaran			√	
3.	Kesesuaian tujuan pembelajaran				√
Jumlah Skor A		7			
B.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar				
1.	Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran				√
2.	pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik			√	
3.	materi ajar disusun secara sistematis			√	
4.	pemilihan materi ajar dengan alokasi waktu			√	
Jumlah Skor B		9			
C.	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran				
1.	Sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran				√
2.	Sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran				√
3.	Sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan karakteristik dari peserta didik			√	
Jumlah Skor C		8			
D.	Skenario/Kegiatan Pembelajaran				
1.	Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model belajar konstruktivisme sesuai dengan tujuan pembelajaran yang Ingin dicapai			√	
2.	Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model belajar konstruktivisme sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan				√
3.	Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model belajar konstruktivisme sesuai dengan karakteristik peserta didik			√	
4.	Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model belajar konstruktivisme sesuai dengan alokasi waktu			√	
Jumlah Skor D		9			
E.	Penilaian Hasil Belajar				
1.	teknik penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran				√
2.	Terdapat instrumen penilaian yang lengkap dan mengukur tujuan pembelajaran			√	
Jumlah Skor E		5			
Penilaian Akhir					
1.	Jumlah Skor Akhir	38			
2.	Nilai Persentase (%) $\frac{\text{Skor } A+B+C+D+E}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$	79%			
3.	Kriteria	Cukup			

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui bahwa terdapat peningkatan perencanaan kinerja guru dari data awal yang memperoleh presentase 54,9% dengan kriteria kurang menjadi 79 % dengan memperoleh kriteria cukup dengan memperoleh perolehan skor 38 dari 48 skor maksimal. Namun hal ini masih kurang dari target 100% yang diharapkan. Adapun perbandingan presentase ketuntasan perencanaan kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut.



Grafik 4.1
Perbandingan persentase ketuntasan perencanaan kinerja guru

Berdasarkan grafik diatas, terlihat bahwa ada kenaikan grafik dari data awal ke siklus I. Namun, masih perlu diadakannya pembaharuan terhadap perencanaan kinerja guru untuk dapat meningkatkan proses dan hasil belajar pada materi pesawat sederhana.

2) Paparan data pelaksanaan kinerja guru siklus I

Dalam proses pelaksanaan kinerja guru pada materi pesawat sederhana, akan dipaparkan sebagai berikut.

a) Kegiatan Awal Pembelajaran

Dalam kegiatan awal pada tahap pemeriksaan kesiapan siswa untuk belajar, pertama-tama diawali dengan guru memasuki ruang kelas, guru mengucapkan salam, berdoa bersama siswa, mengecek kehadiran siswa, dan menyiapkan kesiapan ruang dan alat tulis.

Dalam kegiatan awal, guru sudah melakukannya dengan cukup bagus. Dimulai dengan guru mengucapkan salam, mengingatkan siswa untuk berdoa kemudian menyuruh KM memimpin doa, dan mengecek kehadiran siswa. Namun, guru lupa untuk menyiapkan ruang dan menyuruh siswa mempersiapkan alat tulisnya. Hal ini terjadi karena guru merasa grogi dan tegang sehingga

memudarkan konsentrasi. Pada tindakan siklus II guru akan memperbaiki dengan tidak lupa menyiapkan ruangan dan menyuruh siswa menyiapkan alat tulisnya. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan melakukan tanya jawab tentang materi pesawat sederhana serta memberikan motivasi kepada siswa.

Pada tahap ini, guru melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa. Namun, dalam pelaksanaannya dalam memberikan apersepsi ada indikator yang tidak terpenuhi yaitu memotivasi siswa dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari serta memberikan penghargaan atas bentuk kemajuan siswa. Hal ini akan diperbaiki pada tindakan siklus II, dalam memberikan apersepsi guru akan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari dan memberikan penghargaan atas segala bentuk kemajuan siswa.

b) Kegiatan Inti Pembelajaran

Kegiatan dilanjutkan dengan guru melakukan sebuah percobaan sederhana dengan menggunakan alat-alat yang tersedia yaitu pembuka tutup botol, botol minuman yang masih tertutup, gunting, kain, pisau dan sebuah apel. Siswa diminta memberikan pendapatnya setiap guru mempraktekan satu contoh alat pesawat sederhana. Dalam tahap ini, terdapat indikator yang terlewatkan yaitu guru tidak mencoba menggali lebih dalam lagi tentang pengetahuan awal yang dimiliki siswa, guru juga tidak menerangkan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak dan cenderung menggunakan kata-kata dari buku. Hal ini akan diperbaiki pada tindakan siklus II.

Setelah itu guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila masih ada yang belum jelas dan ingin ditanyakan tetapi siswa ragu-ragu untuk mengajukan pertanyaan kepada guru.

Guru kemudian melanjutkan kegiatan inti dengan membagi siswa kedalam enam kelompok yang masing-masing beranggotakan empat sampai lima anggota. Hal ini membuat suasana menjadi gaduh karena siswa ingin mendapatkan anggota kelompok yang mereka inginkan. Tetapi guru dapat mengendalikan situasi ini dengan menyuruh siswa berhitung untuk mendapatkan anggota kelompoknya.

Setiap kelompok kemudian berkumpul bersama anggota kelompoknya masing-masing. Tetapi, siswa ribut ketika memilih tempat duduk kelompoknya. Untuk memperbaiki hal tersebut, guru akan menyiapkan nomor-nomor kelompok dan meletakkannya dimeja agar siswa tidak ribut memilih tempat.

Selanjutnya pada tahap diskusi ini, guru membagikan LKS yang bertujuan untuk memantapkan pendapat yang telah mereka ajukan sebelumnya pada tahap eksplorasi yang telah dirancang guru melalui percobaan sederhana. Namun, siswa masih ribut ketika berdiskusi dengan kelompoknya. Namun, pada tahap diskusi ini masih ada siswa yang tidak memberikan kontribusi pendapatnya untuk mengerjakan LKS. Hal ini akan diperbaiki pada siklus II.

Setelah selesai, guru menyuruh masing-masing kelompok untuk menjelaskan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian. Namun, siswa saling tunjuk mengenai kelompok mana yang akan tampil duluan. Hal ini dapat dikendalikan oleh guru dengan menyuruh kelompok yang ditunjuk guru untuk maju. Hal ini masih belum selesai ketika sudah maju kedepan, siswa juga saling tunjuk mengenai siapa yang akan membacakan hasilnya. Hal ini akan diperbaiki guru pada siklus II dengan menuliskan ketua kelompok dan anggota kelompok.

c) Kegiatan Akhir Pembelajaran

Pada kegiatan akhir pembelajaran ini, guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah diajarkan, guru juga memberikan kesempatan bertanya kepada siswa kalau ada materi yang belum dipahami. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. Setelah itu guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Guru menutup pembelajaran dengan memberikan tindak lanjut berupa penguatan tentang materi pesawat sederhana dengan menggunakan model belajar konstruktivisme, menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya, dan mengucapkan salam tanda mengakhiri pembelajaran.

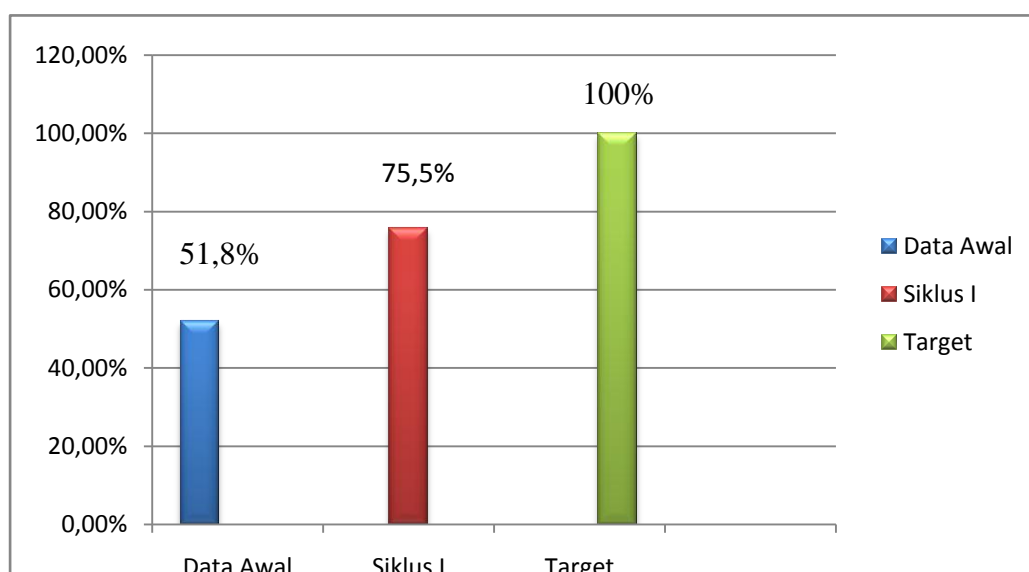
Adapun gambaran keseluruhan pelaksanaan kinerja guru saat penelitian siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.5
Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		0	1	2	3
A. Kegiatan Awal Pembelajaran					
1.	Memeriksa kesiapan peserta didik untuk belajar			√	
2.	Melakukan apersepsi			√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√
4.	Memberikan motivasi			√	
Jumlah Skor A		9			
B. Kegiatan Inti Pembelajaran					
1.	Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang akan dipelajari (<i>apersepsi</i>)			√	
2.	Menjelaskan pengertian pesawat sederhana dan macam-macam pengelompokan pesawat sederhana			√	
3.	Menggali pengetahuan awal siswa dengan mengkaitkannya dengan materi (<i>eksplorasi</i>)			√	
4.	Meminta siswa mengemukakan pendapatnya terhadap materi yang sedang diajarkan			√	
5.	Memosisikan siswa untuk berkelompok (<i>diskusi dan penjelasan konsep</i>)				√
6.	Membimbing peserta didik dalam pelaksanaan penguatan pendapatnya			√	
7.	Mengaitkan pengetahuan yang didapatkan siswa dengan kehidupn sehari-hari (<i>pengembangan dan aplikasi</i>)			√	
8.	Membimbing peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya			√	
Jumlah Skor B		17			
C. Kegiatan Akhir Pembelajaran					
1.	Melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran dengan melibatkan peserta didik			√	
2.	Melakukan evaluasi				√
3.	Tindak lanjut				√
Jumlah Skor C		8			
Penilaian Akhir					
1.	Jumlah Skor Akhir	34			
2.	Persentase (%) $\frac{\text{Jumlah skor perolehan } A+B+C}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$	75,5			
3.	Kriteria	Cukup			

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui bahwa terdapat peningkatan pelaksanaan kinerja guru dari data awal yang hanya memperoleh presentase 51,8% dengan kriteria kurang menjadi 75,5 % dengan memperoleh kriteria cukup dengan memperoleh perolehan skor sebanyak 34 skor dari 45 skor maksimal. Namun hal ini masih kurang dari target 100% yang diharapkan.

Adapun perbandingan presentase ketuntasan perencanaan kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut.



Grafik 4.2
Perbandingan persentase ketuntasan pelaksanaan kinerja guru

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa adanya kenaikan grafik dari data awal ke siklus I. Namun, masih perlu diadakannya pembaharuan terhadap pelaksanaan kinerja guru untuk dapat meningkatkan proses dan hasil belajar pada materi pesawat sederhana dengan menggunakan model belajar konstruktivisme.

b. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus I

Selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung, observer mengamati aktivitas siswa yang meliputi tiga aspek, yaitu keaktifan, kedisiplinan, dan kerjasama. Adapun hasil pengamatan observer dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Nama	Aspek									kor	%	Interpretasi				
		Keaktifan			Kedisiplinan			Kerjasama					SB	B	C	K	KS
		3	2	1	3	2	1	3	2	1							
1.	Septian		√			√					6	66,7			√		
2.	Asri Lestari		√		√					√	7	77,8		√			
3.	Rian Nugraha		√			√				√	5	55,6				√	
4.	Aji Maan S. H.	√				√				√	8	88,9	√				
5.	Ginar Saeful		√			√				√	6	66,7			√		
6.	Gita Putra K. N.		√				√			√	5	55,6				√	
7.	Hilmi Ahmad M.		√			√				√	6	66,7			√		
8.	Intan		√		√					√	7	77,8		√			
9.	Kartika Pratiwi	√			√					√	8	88,9	√				
10.	Puspa Aulia N.	√			√					√	8	88,9	√				
11.	Resa Meilanie		√		√					√	7	77,8		√			
12.	Rida Khoerunnisa		√		√					√	8	88,9	√				
13.	Siti Hanifah		√		√					√	7	77,8		√			
14.	Sindi Pebianti	√				√				√	7	77,8		√			
15.	Sugih Setiadi		√			√				√	6	66,7			√		
16.	Windi		√		√					√	8	88,9	√				
17.	Yuni Nuraidah A.	√			√					√	8	88,9	√				
18.	Yogi Ramdani		√			√				√	6	66,7			√		
19.	Kevin Pamungkas		√				√			√	5	55,6				√	
20.	Revilda Putri A.	√			√					√	8	88,9	√				
21.	Rivaldi Septiadi		√			√				√	6	66,7			√		
22.	Doni Ramadani G.		√				√			√	5	55,6				√	
23.	Vahrry Nurfizary		√			√				√	6	66,7			√		
24.	Yoga Setiawan		√			√				√	6	66,7			√		
25.	Audi Silviani		√		√					√	8	88,9	√				
26.	Silvia Aprilia Z.	√				√				√	7	77,8		√			
27.	Tiana Tausyah	√			√					√	8	88,9	√				
Jumlah		8	19	0	12	12	3	4	22	1	182	2023	9	6	8	4	0
Presentase (%)		29,6	70,4	0	44,4	44,4	11,1	14,8	81,5	3,7	74	74,9	33,3	22,2	29,6	14,8	0

Dari Tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas peserta didik dengan menilai tiga aspek, yaitu keaktifan, kedisiplinan, dan kerjasama, terdapat 33,3% atau sembilan orang siswa yang mendapat kriteria sangat baik (SB), terdapat 22,2% atau enam orang siswa mendapat kriteria baik (B), terdapat 29,6% atau delapan orang siswa mendapat kriteria cukup (C), terdapat 14,8% atau empat orang siswa mendapat kriteria kurang (K), dan terdapat 0% atau nol orang peserta didik mendapat nilai kurang sekali (KS).

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian kinerja guru dan aktivitas siswa belum mencapai target yang telah ditentukan, sehingga masih perlu diadakan perbaikan proses pembelajaran pada siklus II.

c. Paparan Data Hasil Tes Siswa Siklus I

Berikut ini akan dipaparkan data hasil tes siswa pelaksanaan tindakan siklus I. Data diperoleh dari pelaksanaan tes evaluasi pada materi pesawat sederhana.

Data hasil tindakan disajikan bertujuan memberikan informasi mengenai sejauh mana peningkatan kemampuan siswa pada materi pesawat sederhana dengan menggunakan model belajar konstruktivisme. Data hasil tes siswa pada siklus I dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Pesawat Sederhana di kelas V SDN Pasanggrahan I adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7
Hasil Tes Siklus I Siswa SDN Pasanggrahan I
Pada Materi Pesawat Sederhana

No	Nama	Aspek Yang Dinilai																											Skor	Nilai	Ket.	
		Isian Singkat					Essay																								T	S T
		Nomor Soal					Soal 1			Soal 2			Soal 3			Soal 4			Soal 5													
		1	2	3	4	5	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3							
1	Septian	√		√	√			√			√				√											√	15	75	√			
2	Asri L.		√		√			√						√							√					√	9	45	√			
3	Rian N.					√					√				√										√	2	10		√			
4	Aji M. S.	√			√			√			√				√										√	15	75	√				
5	Ginar Saeful	√			√			√			√				√										√	9	45	√				
6	Gita P. K. N	√		√	√			√			√				√										√	15	75	√				
7	Hilmi A.M.	√	√		√	√		√			√				√										√	15	75	√				
8	Intan	√			√			√			√				√										√	7			√			
9	Kartika P.	√		√	√	√		√			√				√										√	18			√			
10	Puspa A.N.	√	√	√	√			√			√				√										√	15	75	√				
11	Resa M.	√			√			√			√				√										√	8	40		√			
12	Rida K.	√	√	√	√	√		√			√				√										√	19	95	√				
13	Siti H.	√		√				√			√				√										√	8	40		√			
14	Sindi P.	√	√	√	√	√		√			√				√										√	15	75	√				
15	Sugih S.	√				√				√					√										√	7	35		√			
16	Windi	√	√	√	√	√		√			√				√	√	√								√	17	85	√				
17	Yuni N. A.	√		√	√	√		√			√				√										√	16			√			
18	Yogi R.							√			√				√										√	7			√			
19	Kevin P.	√			√			√			√				√										√	11			√			
20	Revilda P. A	√		√	√			√			√				√										√	16			√			
21	Rivaldi S.	√		√	√			√			√				√										√	11			√			
22	Doni R.G.							√			√				√										√	7			√			
23	Vahrry N.	√			√			√			√				√										√	11			√			
24	Yoga S.	√						√			√				√										√	10			√			
25	Audi Silvia	√	√		√			√			√				√										√	15			√			
26	Silvia A. Z.	√	√		√			√			√				√										√	15	75	√				
27	Tiana T.	√		√	√	√		√			√				√										√	18	90	√				
Jumlah		23	8	12	22	7	3	3	21	3	9	8	5	2	12	9	4	4	5	7	11	2	5	15	5	80	655	4	3			
Presentase (%)		85,18	29,62	44,44	81,48	25,92	11,11	11,11	77,77	11,11	33,33	29,62	18,51	7,40	44	33,33	14,81	14,81	18,51	25,92	40,74	40	18,51	55,55	18,51	12,22	61,29	51,85	1,14			
Rata-rata																										12,22	61,29					

Dari Tabel 4.7 di atas, mengenai hasil belajar siswa pada siklus I pada materi Pesawat Sederhana, dapat dilihat bahwa:

Soal nomor satu isian singkat mengenai menyebutkan macam-macam pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor satu dengan rincian: terdapat 85,18% atau 23 orang siswa dapat menjawab dengan tepat, dan terdapat 14,81% atau 4 orang siswa menjawab dengan kurang tepat.

Soal nomor dua isian singkat yaitu pengertian pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor dua dengan rincian: terdapat 29,62% atau 8 orang siswa dapat menjawab dengan tepat, terdapat 70,37% atau 19 orang siswa menjawab dengan tidak tepat.

Soal nomor tiga isian singkat yaitu mengelompokkan berbagai jenis pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor tiga dengan rincian: terdapat 44,44% atau 12 orang siswa dapat menjawab dengan tepat, terdapat 55,55% atau 15 orang siswa menjawab dengan tidak tepat.

Soal nomor empat isian singkat yaitu pengertian pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor empat dengan rincian: terdapat 81,48% atau 22 orang siswa dapat menjawab dengan tepat, terdapat 18,51% atau 5 orang siswa menjawab dengan tidak tepat.

Soal nomor lima isian singkat yaitu mengelompokkan berbagai jenis pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor lima dengan rincian: terdapat 25,92% atau 7 orang siswa dapat menjawab dengan tepat, terdapat 74,07% atau 20 orang siswa menjawab dengan tidak tepat.

Soal nomor satu essay yaitu menjelaskan pengertian pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor satu dengan rincian: terdapat 11,11% atau 3 orang siswa dapat menjawab dengan tepat tetapi tidak jelas dan kurang lengkap, terdapat 11,11% atau 3 orang siswa menjawab dengan tepat dan jelas tetapi kurang lengkap, dan terdapat 77,77% atau 21 orang siswa menjawab dengan tepat, jelas dan lengkap.

Soal nomor dua essay yaitu mengelompokkan berbagai pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor dua dengan rincian: terdapat 33,33% atau 9 orang siswa menjawab dengan tepat dan jelas tetapi kurang lengkap, terdapat 29,62% atau 8 orang siswa menjawab dengan tepat, dan lengkap tetapi kurang jelas, terdapat 18,51% atau 5 orang siswa menjawab dengan tepat, jelas dan lengkap dan terdapat 11,11% atau 3 orang siswa yang menjawab salah.

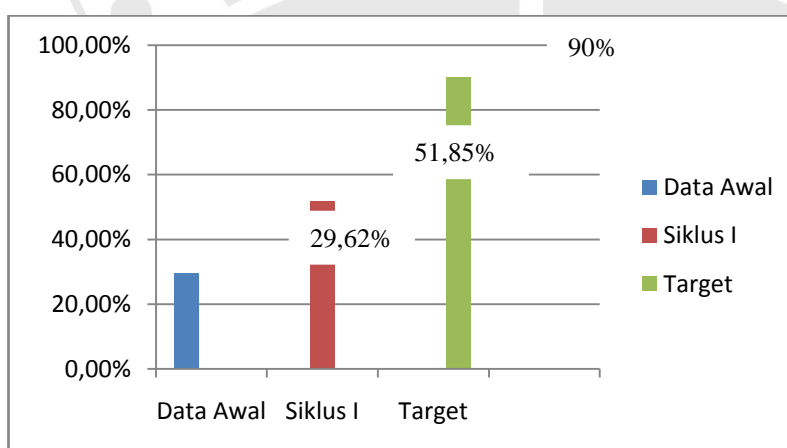
Soal nomor tiga essay yaitu mengelompokkan berbagai pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor tiga dengan rincian: terdapat 44,44% atau 12 orang siswa menjawab dengan tepat dan jelas tetapi kurang lengkap, terdapat 33,33% atau 9 orang siswa menjawab dengan tepat, dan lengkap tetapi kurang

jelas, terdapat 14,81% atau 4 orang siswa menjawab dengan tepat, jelas dan lengkap dan terdapat 7,40% atau 2 orang siswa yang menjawab salah.

Soal nomor empat essay yaitu menjelaskan berbagai jenis pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor empat dengan rincian: terdapat 18,51% atau 5 orang siswa menjawab dengan tepat dan jelas tetapi kurang lengkap, terdapat 25,92% atau 7 orang siswa menjawab dengan tepat, dan lengkap tetapi kurang jelas, terdapat 40,74% atau 11 orang siswa menjawab dengan tepat, jelas dan lengkap dan terdapat 14,81% atau 4 orang siswa yang menjawab salah.

Soal nomor lima essay yaitu menjelaskan berbagai jenis pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor lima dengan rincian: terdapat 18,51% atau 5 orang siswa menjawab dengan tepat dan jelas tetapi kurang lengkap, terdapat 55,55% atau 15 orang siswa menjawab dengan tepat, dan lengkap tetapi kurang jelas, terdapat 18,51% atau 5 orang siswa menjawab dengan tepat, jelas dan lengkap dan terdapat 7,40% atau 2 orang siswa yang menjawab salah.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari 100% atau 27 orang siswa, terdapat 51,85% atau 14 orang siswa yang dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM), yaitu 70 dan terdapat 48,14% atau 13 orang siswa yang tidak dapat mencapai KKM. Dengan demikian, kemampuan siswa kelas V SDN Pasanggrahan I dalam materi pesawat sederhana masih rendah dan memerlukan upaya perbaikan. Adapun perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar pada materi pesawat sederhana dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 4.3
Perbandingan Peningkatan Kemampuan Siswa

Berdasarkan grafik di atas, terlihat ada peningkatan kemampuan siswa pada materi pesawat sederhana. Akan tetapi masih perlu dilakukan pembaharuan terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pesawat Sederhana.

d. Analisis Dan Refleksi Siklus I

1) Analisis Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I, peneliti menganalisis data tersebut yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan, aktivitas siswa, dan juga hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi pesawat sederhana dengan menggunakan model belajar konstruktivisme. Adapun hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut.

a) Kinerja Guru

- (1) Ketika memeriksa kesiapan siswa, guru kurang mempersiapkan ruangan dan alat-alat belajar.
- (2) Ketika mengadakan apersepsi, guru tidak mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
- (3) Ketika kegiatan awal, guru tidak memberikan kata-kata motivasi dan tidak menghargai segala bentuk kemajuan yang dilakukan siswa.
- (4) Ketika melakukan percobaan sederhana, guru tidak melibatkan siswa dalam prosesnya.
- (5) Ketika memposisikan siswa untuk berkelompok, guru tidak mengatur tempat duduk siswa, sehingga siswa berebut tempat dan ribut.
- (6) Ketika tahap *diskusi*, guru kurang membimbing siswa dalam prosesnya.
- (7) Selama proses pembelajaran, guru kurang memperhatikan alokasi waktu sehingga terdapat beberapa tahap pembelajaran yang tidak terlaksana secara optimal.

b) Aktivitas Siswa

- (1) Ketika melakukan tanya jawab, banyak siswa yang tidak aktif dan hanya diam saja.
- (2) Ketika diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti peserta didik tidak ada yang mau bertanya.
- (3) Pada saat siswa diberi kesempatan mengemukakan pendapatnya, masih banyak siswa yang tidak dapat berbicara dan hanya diam saja.
- (4) Pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan model belajar konstruktivisme masih banyak siswa yang belum paham.
- (5) Pada saat mengerjakan LKS, siswa masih menanyakannya kepada guru tentang cara pengerjaannya.

c) Hasil Tes Kemampuan pada materi Pesawat Sederhana

Pada umumnya, kemampuan siswa pada materi pesawat sederhana mengalami peningkatan. Namun, siswa masih belum begitu paham tentang materi tersebut dengan baik dan belum bisa menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa.

2) Refleksi Siklus I

Setelah menganalisis masalah-masalah berdasarkan data yang diperoleh ketika melakukan tindakan siklus I, selanjutnya guru merefleksi data-data tersebut. hal ini bertujuan agar tidak lagi terjadi kesalahan pada siklus selanjutnya, yaitu siklus II. Perbaikan yang dilakukan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran IPA pada materi pesawat sederhana, yaitu sebagai berikut.

a) Kinerja Guru

- (1) Ketika memeriksa kesiapan siswa, guru kurang mempersiapkan kesiapan ruang dan alat belajar. Pada siklus II, sebelum pembelajaran dimulai guru akan mempersiapkan ruang dan alat belajar yang dibutuhkan selama pelaksanaan penelitian siklus II.
- (2) Ketika mengadakan apersepsi, guru tidak mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Pada siklus II, guru akan mengadakan

apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

- (3) Ketika kegiatan awal, guru tidak memberikan kata-kata motivasi dan tidak menghargai segala bentuk kemajuan yang dilakukan oleh siswa. Pada siklus II, guru akan memberikan kata-kata motivasi yang akan membuat siswa bersemangat belajar dan menghargai segala bentuk kemajuan yang dilakukan siswa.
- (4) Ketika melakukan percobaan sederhana, guru tidak melibatkan siswa dalam pelaksanaannya. Pada siklus II guru akan melibatkan siswa dalam pelaksanaan percobaan.
- (5) Ketika memposisikan siswa untuk berkelompok, guru tidak mengatur tempat duduk siswa, sehingga siswa berebut tempat dan ribut. Pada siklus II, guru akan mengatur tempat duduk serta menyiapkan nomor kelompok disetiap meja yang akan dijadikan tempat berdiskusi.
- (6) Selama proses pembelajaran, guru kurang memperhatikan alokasi waktu sehingga terdapat beberapa tahap pembelajaran yang tidak terlaksana secara optimal. Pada siklus II, guru akan lebih memperhatikan alokasi waktu yang telah ditentukan.

b) Aktivitas Siswa

- (1) Ketika guru sedang melakukan sebuah percobaan sederhana, siswa ribut dan tidak memperhatikan guru malah mengobrol dengan temannya. Pada siklus II guru akan memberikan sanksi yaitu sebuah pertanyaan kepada siswa yang mengobrol seputar materi yang sedang diajarkan.
- (2) Ketika diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti siswa tidak ada yang mau bertanya. Pada siklus II, guru akan memberikan sebuah penghargaan kepada siswa yang bertanya dengan memberikan sebuah hadiah.
- (3) Pada saat mengerjakan LKS banyak siswa yang bertanya mengenai cara pengisiannya. Pada siklus II guru akan menuliskan petunjuk secara jelas agar siswa lebih mudah dalam mengerjakannya.

c) **Hasil Tes Kemampuan Pembelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana**

Kesulitan siswa pada materi Pesawat Sederhana pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II, yaitu dengan cara guru akan memberikan contoh gambar alat yang termasuk pesawat sederhana. Hal tersebut juga tentu akan berpengaruh pada pengetahuan anak yang belum mengetahui bentuk alat yang dimaksud.

Tabel 4.8
Rangkuman Hasil Analisis Data Siklus I yang Terkumpul

Aspek yang Diamati	Fakta yang Ditemukan	Target	Keterangan
Kinerja Guru	Perencanaan kinerja guru mengalami peningkatan. Dari persentase data awal 54,9% dengan kriteria kurang (K) meningkat pada siklus I menjadi 79% dengan kriteria cukup (C). Begitupun pada pelaksanaan kinerja guru yang mengalami peningkatan. Dari persentase data awal 51,8% dengan kriteria kurang (K), meningkat pada siklus I menjadi 75,5% dengan kriteria cukup (C).	Target yang diharapkan, yaitu 100% dari semua aspek yang dinilai memperoleh skor tiga dan mendapat kriteria "baik sekali".	Target belum tercapai, masih perlu dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.
Aktivitas Siswa	Berdasarkan data siklus I, terdapat 33,3% atau sembilan orang siswa yang mendapat kriteria sangat baik (SB), terdapat 22,2% atau enam orang siswa mendapat kriteria baik (B), terdapat 29,6% atau delapan orang siswa mendapat kriteria cukup (C), terdapat 14,8% atau empat orang siswa mendapat kriteria kurang (K), dan terdapat 0% atau nol orang peserta didik mendapat nilai kurang sekali (KS).	Target yang diharapkan, yaitu $\geq 90\%$ dari jumlah peserta didik memperoleh nilai dengan kriteria baik sekali (BS).	Target belum tercapai, masih perlu dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.
Tes Hasil Pembelajaran	Dari hasil tes hanya 45,5 atau 10 orang siswa yang dinyatakan tuntas.	Target yang diharapkan, yaitu $\geq 90\%$ dari jumlah siswa atau 24 orang siswa yang tuntas.	Target belum tercapai, masih perlu dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

2. Paparan Data Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil Analisis dan refleksi data yang diperoleh pada siklus I, peneliti melakukan tindakan siklus II sebagai upaya memperbaiki Proses dan hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Pesawat Sederhana di kelas V SDN Pasanggrahan I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang dengan menggunakan Model Belajar Konstruktivisme.

Penelitian tindakan siklus II ini dilakukan pada hari Rabu, 27 Mei 2015 sebanyak satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada pukul 08.00-09.10 WIB yang bertempat di SDN Pasanggrahan I. Adapun perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru siklus II akan dipaparkan sebagai berikut.

a. Paparan Data Kinerja Guru Siklus II

1) Paparan Data Perencanaan Kinerja Guru Siklus II

Berdasarkan data hasil analisis dan refleksi pada pelaksanaan tindakan siklus I, maka disusunlah rencana tindakan untuk dapat mengatasi permasalahan yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan siklus I untuk diperbaiki pada siklus II. Perencanaan ini mencakup kegiatan sebagai berikut.

- a) Mengolah data yang diperoleh pada siklus I, kemudian mendiskusikan permasalahan yang terjadi pada tindakan siklus I dengan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan tindakan I sebagai upaya perbaikan pada siklus II.
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II. Terdapat beberapa perbedaan pada RPP siklus I dan RPP siklus II, yaitu sebagai berikut.
 - (1) Guru melakukan percobaan sederhana.
 - (2) Guru meminta beberapa orang siswa untuk mencoba menggunakan alat pesawat sederhana yang tersedia untuk lebih memantapkan pendapatnya. (*perbaikan*)

Tahap Apersepsi

- (3) siswa dibagi ke dalam enam kelompok, masing-masing kelompok berjumlah empat/lima orang siswa.
- (4) Setiap kelompok menempati tempat diskusi yang sudah disiapkan guru sesuai dengan nomor kelompok yang ada dimeja. (*perbaikan*)

Tahap eksplorasi

- (5) Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok kemudian menjelaskan terlebih dahulu cara pengerjaan LKS. (*perbaikan*)
- (6) Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan guru. (*perbaikan*)

Tahap Diskusi dan penjelasan konsep

- c) Sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan ruang dengan membentuk meja secara berkelompok dan memberikan nomor-nomor kelompok pada setiap kelompok.
- d) Guru mengadakan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar pembelajaran bersifat konkret bagi siswa.
- e) Memberikan kata-kata motivasi yang dapat merangsang siswa semangat dalam belajar dan menghargai semua bentuk kemajuan yang dialami siswa dengan memberikan apresiasi.
- f) Mengatur tempat duduk kelompok dengan cara setiap kelompok menempati tempat duduk sesuai dengan nomor kelompok yang telah disediakan oleh guru.
- g) Guru membagikan LKS dan terlebih dahulu menjelaskan cara pengisian LKS tersebut.
- h) Dalam LKS guru memberikan petunjuk yang jelas dan lengkap.
- i) Memperhatikan alokasi waktu yang telah ditentukan.

Adapun data observasi perencanaan kinerja guru siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

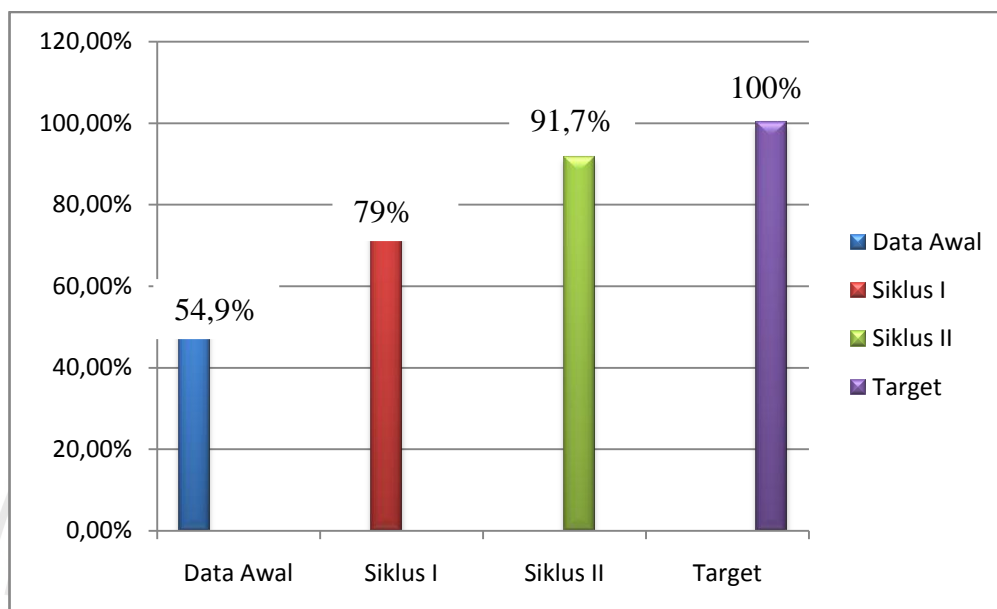
Tabel 4.9
Format Observasi Perencanaan Kinerja Guru Siklus I

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
		0	1	2	3
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran				
1.	Rumusan tujuan pembelajaran				√
2.	Cakupan tujuan pembelajaran			√	
3.	Kesesuaian tujuan pembelajaran				√
Jumlah Skor A		8			
B.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar				
1.	Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran				√

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
		0	1	2	3
2.	pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik			√	
3.	materi ajar disusun secara sistematis				√
4.	pemilihan materi ajar dengan alokasi waktu				√
Jumlah Skor B		11			
C.	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran				
1.	Sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran				√
2.	Sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran				√
3.	Sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan karakteristik dari peserta didik			√	
Jumlah Skor C		8			
D.	Skenario/Kegiatan Pembelajaran				
1.	Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model belajar konstruktivisme sesuai dengan tujuan pembelajaran yang Ingin dicapai				√
2.	Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model belajar konstruktivisme sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan				√
3.	Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model belajar konstruktivisme sesuai dengan karakteristik peserta didik			√	
4.	Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model belajar konstruktivisme sesuai dengan alokasi waktu				√
Jumlah Skor D		11			
E.	Penilaian Hasil Belajar				
1.	teknik penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran				√
2.	Terdapat instrumen penilaian yang lengkap dan mengukur tujuan pembelajaran				√
Jumlah Skor E		6			
Penilaian Akhir					
1.	Jumlah Skor Akhir	44			
2.	Nilai Persentase (%) $\frac{\text{Skor } A+B+C+D+E}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$	91,7 %			
3.	Kriteria	Sangat Baik			

Dari Tabel 4.9 di atas terlihat bahwa perencanaan kinerja guru mengalami peningkatan dari siklus I yang berkriteria cukup menjadi sangat baik, terbukti

dengan pencapaian skor 44 dari skor maksimal 48 dengan persentase 91,7%. Namun, walaupun demikian hal tersebut masih kurang dari target yang diharapkan, yaitu 100%. Adapun perbandingan persentase ketuntasan perencanaan kinerja guru dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 4.4
Perbandingan persentase ketuntasan perencanaan kinerja guru

Berdasarkan grafik diatas, terlihat adanya peningkatan kinerja guru. Akan tetapi, masih perlu dilakukan pembaharuan terhadap perencanaan kinerja guru untuk meningkatkan hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Pesawat Sederhana. agar target yang diinginkan dapat tercapai.

2) Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

Dalam proses pelaksanaan kinerja guru pada materi Pesawat Sederhana akan dipaparkan sebagai berikut.

a) Kegiatan Awal Pembelajaran

Dalam kegiatan awal pada tahap pemeriksaan kesiapan siswa untuk belajar, pertama-tama diawali dengan guru memasuki ruang kelas, guru mengucapkan salam, berdoa bersama siswa, mengecek kehadiran siswa, dan menyiapkan kesiapan ruang dan alat tulis.

Dalam kegiatan awal, guru sudah melakukannya dengan baik. Dimulai dengan guru mengucapkan salam, mengingatkan siswa untuk berdoa kemudian menyuruh KM memimpin doa, mengecek kehadiran siswa, mempersiapkan ruangan dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan selama proses pembelajaran. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang dilakukan melalui tanya jawab tentang materi pesawat sederhana serta memberikan motivasi kepada siswa.

Pada tahap ini, guru melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa. Namun, dalam pelaksanaannya dalam memberikan apersepsi ada indikator yang tidak terpenuhi yaitu memberikan penghargaan atas segala bentuk kemajuan siswa. Hal ini akan diperbaiki pada tindakan siklus III, dalam memberikan apersepsi guru akan memberikan penghargaan atas segala bentuk kemajuan siswa.

b) Kegiatan Inti Pembelajaran

Kegiatan dilanjutkan dengan guru melakukan sebuah percobaan sederhana dengan menggunakan alat-alat yang tersedia yaitu pembuka tutup botol, botol minuman yang masih tertutup, gunting, kain, pisau dan sebuah apel. Siswa diminta memberikan pendapatnya setiap guru mempraktekan satu contoh alat pesawat sederhana. Guru meminta beberapa orang siswa untuk maju kedepan untuk mencoba menggunakan alat yang tersedia sembari menyakan pendapat mereka terhadap penggunaan alat tersebut. Kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk menggali dan merangsang pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Setelah itu guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila masih ada yang belum jelas dan ingin ditanyakan. Pada awalnya siswa masih ragu-ragu untuk mengajukan pertanyaan kepada guru tetapi, setelah guru mengatakan bahwa siapa yang berani bertanya akan ibu kasih poin dan yang mendapat point paling banyak akan mendapatkan hadiah. Beberapa siswa mulai bertanya. sehingga, terjadinya tanya jawab dengan siswa.

Guru kemudian melanjutkan kegiatan inti dengan membagi siswa kedalam enam kelompok yang masing-masing beranggotakan empat sampai lima anggota.

Setiap kelompok kemudian berkumpul bersama anggota kelompoknya masing-masing dan duduk dimeja yang telah diberi nomor sebelumnya oleh guru sesuai dengan nomor kelompok mereka masing-masing.

Selanjutnya pada tahap diskusi ini, guru membagikan LKS yang bertujuan untuk memantapkan pendapat yang telah mereka ajukan sebelumnya pada tahap eksplorasi yang telah dirancang guru melalui percobaan sederhana. sebelumnya guru menjelaskan terlebih dahulu cara pengerjaannya dan memberikan tugas kepada setiap anggota kelompok.

Setelah selesai, guru menyuruh masing-masing kelompok untuk menjelaskan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian. Setelah itu guru bertanya kepada kelompok lain apakah ada yang mau bertanya atau memberikan sanggahan kepada pendapat kelompok yang maju kedepan. Salah seorang anggota dari kelompok lain bertanya dan terjadi tanya jawab antar kelompok.

c) Kegiatan Akhir Pembelajaran

Pada kegiatan akhir pembelajaran ini, guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah diajarkan, guru juga memberikan kesempatan bertanya kepada siswa kalau ada materi yang belum dipahami. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. Setelah itu guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Guru menutup pembelajaran dengan memberikan tindak lanjut berupa penguatan tentang materi pesawat sederhana dengan menggunakan model belajar konstruktivisme, menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya, dan mengucapkan salam tanda mengakhiri pembelajaran.

Adapun gambaran keseluruhan pelaksanaan kinerja guru saat penelitian siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.10
Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		0	1	2	3
A.	Kegiatan Awal Pembelajaran				
1.	Memeriksa kesiapan peserta didik untuk belajar				√
2.	Melakukan apersepsi				√
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√
4.	Memberikan motivasi			√	
Jumlah Skor A		11			
B.	Kegiatan Inti Pembelajaran				
1.	Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang akan dipelajari (<i>apersepsi</i>)				√
2.	Menjelaskan pengertian pesawat sederhana dan macam-macam pengelompokan pesawat sederhana			√	
3.	Menggali pengetahuan awal siswa dengan mengkaitkannya dengan materi (<i>eksplorasi</i>)				√
4.	Meminta siswa mengemukakan pendapatnya terhadap materi yang sedang diajarkan				√
5.	Memposisikan siswa untuk berkelompok (<i>diskusi dan penjelasan konsep</i>)				√
6.	Membimbing peserta didik dalam pelaksanaan penguatan pendapatnya			√	
7.	Mengaitkan pengetahuan yang didapatkan siswa dengan kehidupn sehari-hari (<i>pengembangan dan aplikasi</i>)			√	
8.	Membimbing peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya				√
Jumlah Skor B		21			
C.	Kegiatan Akhir Pembelajaran				
1.	Melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran dengan melibatkan peserta didik				√
2.	Melakukan evaluasi				√
3.	Tindak lanjut				√
Jumlah Skor C		9			
Penilaian Akhir					
1.	Jumlah Skor Akhir	41			
2.	Persentase (%) $\frac{\text{Jumlah skor perolehan } A+B+C}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$	91,1			
3.	Kriteria	Sangat baik			

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diketahui bahwa terdapat peningkatan pelaksanaan kinerja guru dari siklus I yang memperoleh presentase 75,5% dengan kriteria cukup menjadi 91,1 % dan memperoleh kriteria sangat baik dengan perolehan skor 41 dari 45 skor maksimal. Namun hal ini masih kurang dari target 100% yang diharapkan. Adapun perbandingan presentase ketuntasan pelaksanaan kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut.



Grafik 4.5
Perbandingan Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru

Berdasarkan grafik di atas, terlihat adanya peningkatan pelaksanaan kinerja guru setelah dilakukan upaya perbaikan pada siklus II. Akan tetapi masih perlu dilakukan pembaharuan terhadap pelaksanaan kinerja guru untuk meningkatkan hasil pembelajaran pada materi pesawat sederhana.

b. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi terhadap aktivitas siswa selama tindakan siklus II yang berfokus pada tiga aspek, yaitu keaktifan, kedisiplinan, dan kerjasama peneliti telah mengupayakan beberapa perbaikan pada ketiga aspek tersebut. Secara jelas, data mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran

Ilmu pengetahuan alam pada materi pesawat sederhana pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Nama	Aspek									kor	%	Interpretasi				
		Keaktifan			Kedisiplinan			Kerjasama					SB	B	C	K	KS
		3	2	1	3	2	1	3	2	1							
1.	Septian		√			√		√			7	77,8		√			
2.	Asri Lestari	√			√				√		8	88,9	√				
3.	Rian Nugraha		√		√				√		6	66,7			√		
4.	Aji Maan S. H.	√			√				√		9	100	√				
5.	Ginar Saeful		√			√			√		7	77,8		√			
6.	Gita Putra K. N.	√				√			√		7	77,8		√			
7.	Hilmi Ahmad M.		√		√				√		8	88,9	√				
8.	Intan		√		√				√		8	88,9	√				
9.	Kartika Pratiwi	√			√				√		9	100	√				
10.	Puspa Aulia N.	√			√				√		8	88,9	√				
11.	Resa Meilanie	√			√				√		9	100	√				
12.	Rida Khoerunnisa		√		√				√		8	88,9	√				
13.	Siti Hanifah	√			√				√		8	88,9	√				
14.	Sindi Pebianti	√				√			√		8	88,9	√				
15.	Sugih Setiadi		√		√				√		7	77,8		√			
16.	Windi	√			√				√		9	100	√				
17.	Yuni Nuraidah A.	√			√				√		9	100	√				
18.	Yogi Ramdani		√		√				√		8	88,9	√				
19.	Kevin Pamungkas	√				√			√		7	77,8		√			
20.	Revilda Putri A.	√			√				√		9	100	√				
21.	Rivaldi Septiadi		√		√				√		7	77,8		√			
22.	Doni Ramadani G	√							√		6	66,7			√		
23.	Vahrry Nurfizary		√		√				√		7	77,8		√			
24.	Yoga Setiawan		√			√			√		7	77,8		√			
25.	Audi Silviani	√			√				√		9	100	√				
26.	Silvia Aprilia Z.	√				√			√		8	88,9	√				
27.	Tiana Tausyah	√			√				√		9	100	√				
Jumlah		16	11	0	18	8	1	16	11	0	212	2355,9	17	8	2	0	0
Presentase (%)		59,2	40,7	0	66,7	29,6	3,7	59,2	40,7	0	87,24	87,25	62,9	29,6	7,40	0	0

Dari Tabel 4.11 di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dengan menilai tiga aspek, yaitu keaktifan, kedisiplinan, dan kerjasama, terdapat 62,9% atau tujuh belas orang siswa yang mendapat kriteria sangat baik (SB), terdapat 29,6% atau delapan orang siswa mendapat kriteria baik (B), terdapat 7,40% atau dua orang siswa mendapat kriteria cukup (C), terdapat 0% atau nol siswa mendapat kriteria kurang (K), dan terdapat 0% atau nol orang siswa mendapat nilai kurang sekali (KS).

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian kinerja guru dan aktivitas siswa belum mencapai target yang telah ditentukan, sehingga masih perlu diadakan perbaikan proses pembelajaran pada siklus III.

c. Paparan Data Hasil Tes Siswa Siklus II

Berikut ini akan dipaparkan data hasil tes siswa pelaksanaan tindakan siklus II. Data diperoleh dari pelaksanaan tes evaluasi pada materi pesawat sederhana. Data hasil tindakan disajikan bertujuan memberikan informasi mengenai sejauh mana peningkatan kemampuan siswa pada materi pesawat sederhana dengan menggunakan model belajar konstruktivisme. Data hasil tes siswa pada siklus II dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Pesawat Sederhana di kelas V SDN Pasanggrahan I adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12
Hasil Tes Siklus II Siswa SDN Pasanggrahan I
Pada Materi Pesawat Sederhana

No	Nama	Aspek Yang Dinilai																				Skor	Nilai	Ket.						
		Isian Singkat					Essay																	T	S T					
		Nomor Soal					Soal 1			Soal 2			Soal 3			Soal 4			Soal 5											
		1	2	3	4	5	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3			0	1	2	3			
1	Septian	√		√	√			√				√				√								√			√	14	√	
2	Asri Lestari	√	√	√	√	√			√			√				√								√			√	17	√	
3	RianN.				√			√							√					√					√			5		√
4	Aji Maan S	√	√	√	√	√			√				√							√				√			√	19	√	
5	Ginar S.	√		√					√			√				√				√						√		13		√
6	Gita Putra	√	√		√				√			√				√				√					√			13		√
7	Hilmi A.	√		√		√			√			√				√				√					√			16	√	
8	Intan	√	√	√	√	√			√			√				√				√				√			√	17	√	
9	Kartika P.	√	√	√	√	√			√			√				√				√				√			√	19	√	
10	Puspa A.	√		√					√			√				√				√				√			√	14	√	
11	Resa M.	√	√	√		√			√			√				√				√				√			√	17	√	
12	Rida K.	√	√	√	√	√			√			√				√				√				√			√	19	√	
13	Siti H.	√	√	√					√			√				√				√					√		√	17	√	
14	Sindi P.	√	√	√	√	√			√			√				√				√				√			√	18	√	
15	Sugih S.	√			√				√			√				√				√					√			13		√
16	Windi	√	√		√				√			√				√				√					√		√	16	√	
17	Yuni N.	√	√	√	√	√			√			√				√				√				√			√	19	√	
18	Yogi R.	√			√				√			√				√				√					√		√	10		√
19	Kevin P.		√	√	√				√			√				√				√				√			√	13		√
20	Revilda P.	√	√	√	√	√			√			√				√				√					√		√	19	√	
21	Rivaldi S.	√		√	√				√			√				√				√					√		√	14	√	
22	Doni R.	√			√				√			√				√				√					√		√	10		√
23	Vahry N.	√		√		√			√			√				√				√					√		√	13		√
24	Yoga S.	√	√		√				√			√				√				√					√		√	14	√	

No	Nama	Aspek Yang Dinilai																							Skor	Nilai	Ket.			
		Isian Singkat					Essay																				T	S T		
		Nomor Soal					Soal 1			Soal 2				Soal 3				Soal 4				Soal 5								
		1	2	3	4	5	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2			3			
25	Audi S.	√	√		√	√			√				√				√					√				√	17		√	
26	Silvia A.	√	√	√	√				√				√				√					√				√	19		√	
27	Tiana T.	√	√	√	√	√			√				√				√					√				√	19	95	√	
Jumlah		25	17	19	20	13	1	4	22	1	3	12	11	0	2	14	11	0	1	15	11	0	5	18	4	15,33	14	2070	19	8
Presentase (%)		92,59	62,96	70,37	74,04	18,14	3,70	4,81	81,48	3,70	11,11	44,44	40,74	0	10	51,85	40,74	0	3,70	55,55	40,74	0	18,51	66,66	4,81	15,33	14	76,66	70,37	29,62
Rata-rata																									15,33	76,66				

Dari Tabel 4.12 di atas, mengenai hasil belajar siswa pada siklus II materi Pesawat Sederhana, dapat dilihat bahwa:

Soal nomor satu isian singkat mengenai menyebutkan macam-macam pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor satu dengan rincian: terdapat 92,59% atau 25 orang siswa dapat menjawab dengan tepat, dan terdapat 7,40% atau 2 orang siswa menjawab dengan tidak tepat.

Soal nomor dua isian singkat yaitu pengertian pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor dua dengan rincian: terdapat 62,96% atau 17 orang siswa dapat menjawab dengan tepat, terdapat 37,03% atau 10 orang siswa menjawab dengan tidak tepat.

Soal nomor tiga isian singkat yaitu mengelompokkan berbagai jenis pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor tiga dengan rincian: terdapat 70,37% atau 19 orang siswa dapat menjawab dengan tepat, terdapat 29,62% atau 8 orang siswa menjawab dengan tidak tepat.

Soal nomor empat isian singkat yaitu pengertian pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor empat dengan rincian: terdapat 74,04% atau 20 orang siswa dapat menjawab dengan tepat, terdapat 25,92% atau 7 orang siswa menjawab dengan tidak tepat.

Soal nomor lima isian singkat yaitu mengelompokkan berbagai jenis pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor lima dengan rincian: terdapat

48,14% atau 13 orang siswa dapat menjawab dengan tepat, terdapat 51,85% atau 20 orang siswa menjawab dengan tidak tepat.

Soal nomor satu essay yaitu menjelaskan pengertian pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor satu dengan rincian: terdapat 3,70% atau 1 orang siswa dapat menjawab dengan tepat tetapi tidak jelas dan kurang lengkap, terdapat 14,81% atau 4 orang siswa menjawab dengan tepat dan jelas tetapi kurang lengkap, dan terdapat 81,48% atau 22 orang siswa menjawab dengan tepat, jelas dan lengkap.

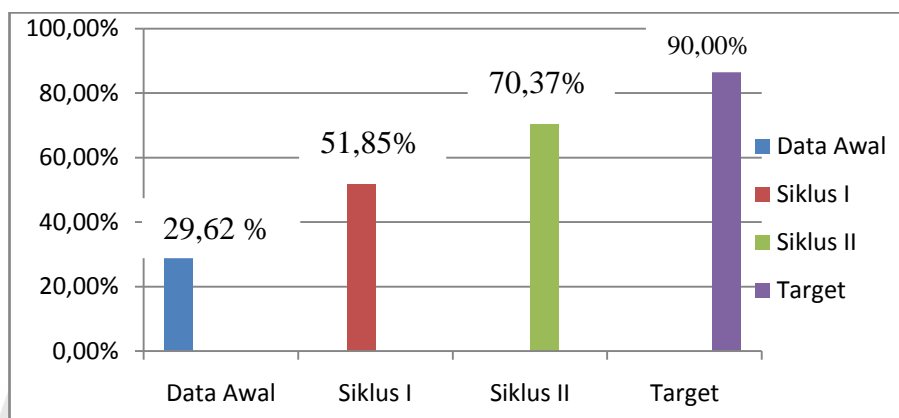
Soal nomor dua essay yaitu mengelompokkan berbagai pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor dua dengan rincian: terdapat 11,11% atau 3 orang siswa menjawab dengan tepat dan jelas tetapi kurang lengkap, terdapat 44,44% atau 12 orang siswa menjawab dengan tepat, dan lengkap tetapi kurang jelas, terdapat 40,73% atau 11 orang siswa menjawab dengan tepat, jelas dan lengkap dan terdapat 3,70% atau 1 orang siswa yang menjawab salah.

Soal nomor tiga essay yaitu mengelompokkan berbagai pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor tiga dengan rincian: terdapat 7,40% atau 2 orang siswa menjawab dengan tepat dan jelas tetapi kurang lengkap, terdapat 51,85% atau 14 orang siswa menjawab dengan tepat, dan lengkap tetapi kurang jelas, terdapat 40,74% atau 11 orang siswa menjawab dengan tepat, jelas dan lengkap dan terdapat 0% atau 0 orang siswa yang menjawab salah.

Soal nomor empat essay yaitu menjelaskan berbagai jenis pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor empat dengan rincian: terdapat 3,70% atau 1 orang siswa menjawab dengan tepat dan jelas tetapi kurang lengkap, terdapat 55,55% atau 15 orang siswa menjawab dengan tepat, dan lengkap tetapi kurang jelas, terdapat 40,74% atau 11 orang siswa menjawab dengan tepat, jelas dan lengkap dan terdapat 0% atau 0 orang siswa yang menjawab salah.

Soal nomor lima essay yaitu menjelaskan berbagai jenis pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor lima dengan rincian: terdapat 18,51% atau 5 orang siswa menjawab dengan tepat dan jelas tetapi kurang lengkap, terdapat 66,66% atau 18 orang siswa menjawab dengan tepat, dan lengkap tetapi kurang jelas, terdapat 14,81% atau 4 orang siswa menjawab dengan tepat, jelas dan lengkap dan terdapat 0% atau 0 orang siswa yang menjawab salah.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari 100% atau 27 orang siswa, terdapat 70,37% atau 19 orang siswa yang dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM), yaitu 70 dan terdapat 29,62% atau 8 orang peserta didik yang tidak dapat mencapai KKM. Dengan demikian, kemampuan peserta didik kelas V SDN Pasanggrahan I dalam materi pesawat sederhana masih kurang dari target dan memerlukan upaya perbaikan. Adapun perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar pada materi pesawat sederhana dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 4.6

Perbandingan Peningkatan Kemampuan Siswa

Berdasarkan grafik di atas, terlihat ada peningkatan kemampuan siswa pada materi pesawat sederhana. Akan tetapi masih perlu dilakukan pembaharuan terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pesawat Sederhana.

d. Analisis Dan Refleksi Siklus II

1) Analisis Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus II, peneliti menganalisis data tersebut yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan, aktivitas siswa, dan juga hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi pesawat sederhana dengan menggunakan model belajar konstruktivisme. Adapun hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut.

a) Kinerja Guru

- (1) Ketika kegiatan awal, guru tidak memberikan kata-kata motivasi dan tidak menghargai segala bentuk kemajuan yang dilakukan siswa.

- (2) Selama proses pembelajaran, guru kurang memperhatikan alokasi waktu sehingga terdapat beberapa tahap pembelajaran yang tidak terlaksana secara optimal.

b) Aktivitas Siswa

- (1) Ketika melakukan tanya jawab, masih ada siswa yang kurang aktif dan hanya diam saja.
- (2) Ketika diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti masih ada siswa yang diam dan tidak mau bertanya.
- (3) Pada saat siswa diberi kesempatan mengemukakan pendapatnya, masih ada siswa yang tidak dapat berbicara dan hanya diam saja.

c) Hasil Tes Kemampuan pada materi Pesawat Sederhana

Pada umumnya, kemampuan siswa pada materi pesawat sederhana mengalami peningkatan. Namun, siswa masih ada yang kurang paham tentang materi tersebut dengan baik.

2) Refleksi Siklus II

Setelah menganalisis masalah-masalah berdasarkan data yang diperoleh ketika melakukan tindakan siklus II, selanjutnya guru merefleksi data-data tersebut. hal ini bertujuan agar tidak lagi terjadi kesalahan pada siklus selanjutnya, yaitu siklus III. Perbaikan yang dilakukan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran IPA pada materi pesawat sederhana, yaitu sebagai berikut.

a) Kinerja Guru

- (1) Ketika mengadakan apersepsi, guru tidak mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Pada siklus III, guru akan mengadakan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
- (2) Ketika kegiatan awal, guru tidak memberikan penghargaan dari segala bentuk kemajuan yang dilakukan oleh siswa. Pada siklus III, guru akan menghargai segala bentuk kemajuan yang dilakukan siswa..
- (3) Selama proses pembelajaran, guru kurang memperhatikan alokasi waktu sehingga terdapat beberapa tahap pembelajaran yang tidak terlaksana

secara optimal. Pada siklus III, guru akan lebih memperhatikan alokasi waktu yang telah ditentukan.

b) Aktivitas Siswa

- (1) Ketika guru sedang melakukan sebuah percobaan sederhana, masih terdapat siswa yang mengobrol. Pada siklus III guru akan memberikan sanksi yaitu sebuah pertanyaan kepada siswa yang mengobrol seputar materi yang sedang diajarkan.
- (2) Ketika diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti masih terdapat siswa yang ragu-ragu untuk bertanya. Pada siklus III, guru akan memberikan sebuah penghargaan kepada siswa yang bertanya dengan memberikan sebuah hadiah untuk menarik minat siswa.

c) Hasil Tes Kemampuan Pembelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana

Kesulitan siswa pada materi Pesawat Sederhana pada siklus II akan diperbaiki pada siklus III, yaitu dengan cara guru akan memberikan contoh gambar alat yang termasuk pesawat sederhana. Hal tersebut juga tentu akan berpengaruh pada pengetahuan anak yang barangkali belum mengetahui bentuk alat yang dimaksud.

Tabel 4.13
Rangkuman Hasil Analisis Data Siklus II yang Terkumpul

Aspek yang Diamati	Fakta yang Ditemukan	Target	Keterangan
Kinerja Guru	Perencanaan kinerja guru mengalami peningkatan, dari siklus I yaitu 79% dengan kriteria cukup (C) menjadi 91,7% yang memperoleh kriteria sangat baik (SB). Begitupun pada pelaksanaan kinerja guru yang mengalami peningkatan. Dari persentas siklus I yang memperoleh 75,5% dengan kriteria cukup (C) menjadi 91,1% yang memperoleh kriteria sangat baik (SB).	Target yang diharapkan, yaitu 100% dari semua aspek yang dinilai memperoleh skor tiga dan mendapat kriteria "baik sekali".	Target belum tercapai, masih perlu dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

Aspek yang Diamati	Fakta yang Ditemukan	Target	Keterangan
Aktivitas Siswa	Berdasarkan data siklus II, terdapat 62,9% atau tujuh belas orang siswa yang mendapat kriteria sangat baik (SB), terdapat 29,6% atau delapan orang siswa mendapat kriteria baik (B), terdapat 7,40% atau dua orang siswa mendapat kriteria cukup (C), terdapat 0% atau nol siswa mendapat kriteria kurang (K), dan terdapat 0% atau nol orang siswa mendapat nilai kurang sekali (KS).	Target yang diharapkan, yaitu $\geq 90\%$ dari jumlah peserta didik memperoleh nilai dengan kriteria baik sekali (BS).	Target belum tercapai, masih perlu dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.
Tes Hasil Pembelajaran	Dari hasil tes hanya 70,37% atau 19 orang siswa yang dinyatakan tuntas.	Target yang diharapkan, yaitu $\geq 90\%$ dari jumlah siswa atau 24 orang siswa yang tuntas.	Target belum tercapai, masih perlu dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

3. Paparan Data Tindakan Siklus III

Berdasarkan hasil Analisis dan refleksi data yang diperoleh pada siklus II, peneliti melakukan tindakan siklus III sebagai upaya memperbaiki Proses dan hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Pesawat Sederhana di kelas V SDN Pasanggrahan I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang dengan menggunakan Model Belajar Konstruktivisme.

Penelitian tindakan siklus III ini dilakukan pada hari Senin, 1 Juni 2015 sebanyak satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada pukul 08.00-09.10 WIB yang bertempat di SDN Pasanggrahan I. Adapun perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru siklus III akan dipaparkan sebagai berikut.

a. Paparan Data Kinerja Guru Siklus III

1) Paparan Data Perencanaan Kinerja Guru Siklus III

Berdasarkan data hasil analisis dan refleksi pada pelaksanaan tindakan siklus II, maka disusunlah rencana tindakan untuk dapat mengatasi permasalahan yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan siklus II untuk diperbaiki pada siklus III. Perencanaan ini mencakup kegiatan sebagai berikut.

- a) Mengolah data yang diperoleh pada siklus II, kemudian mendiskusikan permasalahan yang terjadi pada tindakan siklus II dengan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan tindakan I sebagai upaya perbaikan pada siklus III.
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus III. Terdapat beberapa perbedaan pada RPP siklus II dan RPP siklus III, yaitu sebagai berikut.
 - (1) Guru meminta beberapa orang siswa untuk mencoba menggunakan alat pesawat sederhana yang tersedia untuk lebih memantapkan pendapatnya.
 - (2) Guru menunjukkan beberapa gambar alat yang termasuk kedalam pesawat sederhana. (*perbaikan*)

Tahap Apersepsi

- (1) Guru mengadakan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar pembelajaran bersifat konkret bagi siswa.
- (2) Memberikan kata-kata motivasi yang dapat merangsang siswa semangat dalam belajar dan menghargai semua bentuk kemajuan yang dialami siswa dengan memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dan pujian.
- (3) Memperhatikan alokasi waktu yang telah ditentukan.

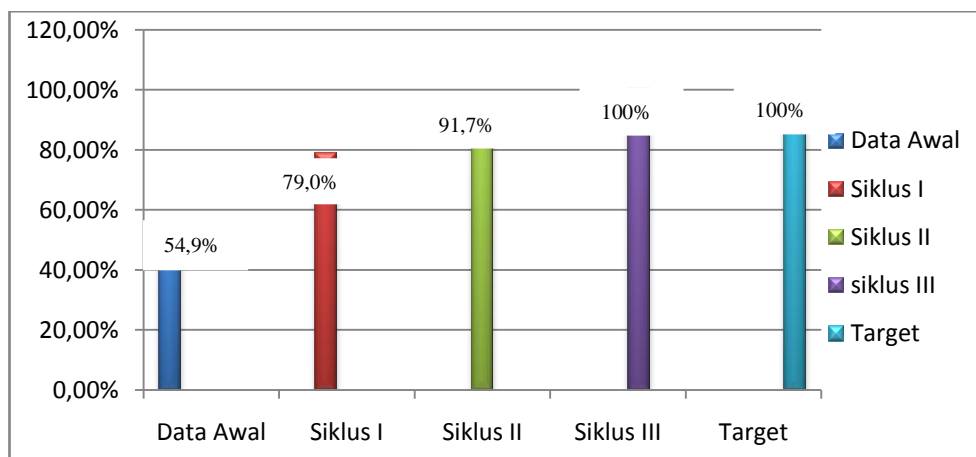
Adapun data observasi perencanaan kinerja guru siklus III dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14
Format Observasi Perencanaan Kinerja Guru Siklus III

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
		0	1	2	3
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran				
1.	Rumusan tujuan pembelajaran				√
2.	Cakupan tujuan pembelajaran				√
3.	Kesesuaian tujuan pembelajaran				√
Jumlah Skor A		9			

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
		0	1	2	3
B. Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar					
1.	Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran				√
2.	pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik				√
3.	materi ajar disusun secara sistematis				√
4.	pemilihan materi ajar dengan alokasi waktu				√
Jumlah Skor B		12			
C. Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
1.	Sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran				√
2.	Sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran				√
3.	Sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan karakteristik dari peserta didik				√
Jumlah Skor C		9			
D. Skenario/Kegiatan Pembelajaran					
1.	Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model belajar konstruktivisme sesuai dengan tujuan pembelajaran yang Ingin dicapai				√
2.	Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model belajar konstruktivisme sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan				√
3.	Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model belajar konstruktivisme sesuai dengan karakteristik peserta didik				√
4.	Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model belajar konstruktivisme sesuai dengan alokasi waktu				√
Jumlah Skor D		12			
E. Penilaian Hasil Belajar					
1.	teknik penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran				√
2.	Terdapat instrumen penilaian yang lengkap dan mengukur tujuan pembelajaran				√
Jumlah Skor E		6			
Penilaian Akhir					
1.	Jumlah Skor Akhir	48			
2.	Nilai Persentase (%) $\frac{Skor\ A+B+C+D+E}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$	100%			
3.	Kriteria	Sangat Baik			

Dari Tabel 4.14 di atas terlihat bahwa perencanaan kinerja guru mengalami peningkatan dari siklus II yang memperoleh skor 44 dan berkriteria sangat baik, pada siklus III memperoleh skor 48 dengan presentase 100% dan berkriteria sangat baik. Namun, hal ini sesuai dengan target yang diharapkan, yaitu 100%. Adapun perbandingan persentase ketuntasan perencanaan kinerja guru dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 4.7

Perbandingan persentase ketuntasan perencanaan kinerja guru

Berdasarkan grafik diatas, terlihat adanya peningkatan kinerja guru. Dari mulai data awal, siklus I, siklus II, dan siklus III. Terlihat bahwa perencanaan kinerja guru sudah mencapai target yang diinginkan peneliti. Maka, tidak perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

2) Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

Dalam proses pelaksanaan kinerja guru pada materi Pesawat Sederhana akan dipaparkan sebagai berikut.

a) Kegiatan Awal Pembelajaran

Dalam kegiatan awal pada tahap pemeriksaan kesiapan siswa untuk belajar, pertama-tama diawali dengan guru memasuki ruang kelas, guru mengucapkan salam, berdoa bersama siswa, mengecek kehadiran siswa, dan menyiapkan kesiapan ruang dan alat tulis sudah baik.

Dalam kegiatan awal, guru sudah melakukannya dengan baik. Dimulai dengan guru mengucapkan salam, mengingatkan siswa untuk berdoa kemudian menyuruh KM memimpin doa, mengecek kehadiran siswa, mempersiapkan

ruangan dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan selama proses pembelajaran.

Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian melakukan tanya jawab tentang materi pesawat sederhana serta memberikan motivasi kepada siswa dan menghargai segala bentuk kemajuan yang dialami siswa.

Pada tahap ini, guru melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa dan juga guru tidak lupa memberikan penghargaan atas semua kemajuan yang dialami siswa berupa pujian sudah sangat baik.

b) Kegiatan Inti Pembelajaran

Kegiatan dilanjutkan dengan guru melakukan sebuah percobaan sederhana dengan menggunakan alat-alat yang tersedia yaitu pembuka tutup botol, botol minuman yang masih tertutup, gunting, kain, pisau dan sebuah apel. siswa diminta memberikan pendapatnya setiap guru mempraktekan satu contoh alat pesawat sederhana. guru meminta beberapa orang siswa untuk maju kedepan untuk mencoba menggunakan alat yang tersedia sembari menyakan pendapat mereka bagaimana ketika menggunakan alat tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan. Kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk menggali dan merangsang pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Setelah itu guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila masih ada yang belum jelas dan ingin ditanyakan. Sehingga terjadilah tanya jawab antar guru dan siswa karena siswa sudah mulai biasa dan tidak ragu-ragulagi dalam mengajukan pertanyaan kepada guru.

Guru kemudian melanjutkan kegiatan inti dengan membagi siswa kedalam enam kelompok yang masing-masing beranggotakan empat sampai lima anggota. Setiap kelompok kemudian berkumpul bersama anggota kelompoknya masing-masing dan duduk dimeja yang telah diberi nomor sebelumnya oleh guru sesuai dengan nomor kelompok mereka masing-masing.

Selanjutnya pada tahap diskusi ini, seperti pada siklus II guru membagikan LKS yang bertujuan untuk memantapkan pendapat yang telah mereka ajukan

sebelumnya pada tahap eksplorasi yang telah dirancang guru melalui percobaan sederhana. sebelumnya guru menjelaskan terlebih dahulu cara pengerjaannya dan memberikan tugas kepada setiap anggota kelompok.

Setelah selesai, guru menyuruh masing-masing kelompok untuk menjelaskan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian. Kelompok yang lainnya menanggapi dengan memberikan pertanyaan kepada kelompok yang maju kedepan. Kemudian, kelompok yang maju membacakan kesimpulan yang telah mereka buat.

c) Kegiatan Akhir Pembelajaran

Pada kegiatan akhir pembelajaran ini, seperti biasa guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah diajarkan, guru juga memberikan kesempatan bertanya kepada siswa kalau ada materi yang belum dipahami. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. Setelah itu guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Guru menutup pembelajaran dengan memberikan tindak lanjut berupa penguatan tentang materi pesawat sederhana dengan menggunakan model belajar konstruktivisme, dan mengucapkan salam tanda mengakhiri pembelajaran.

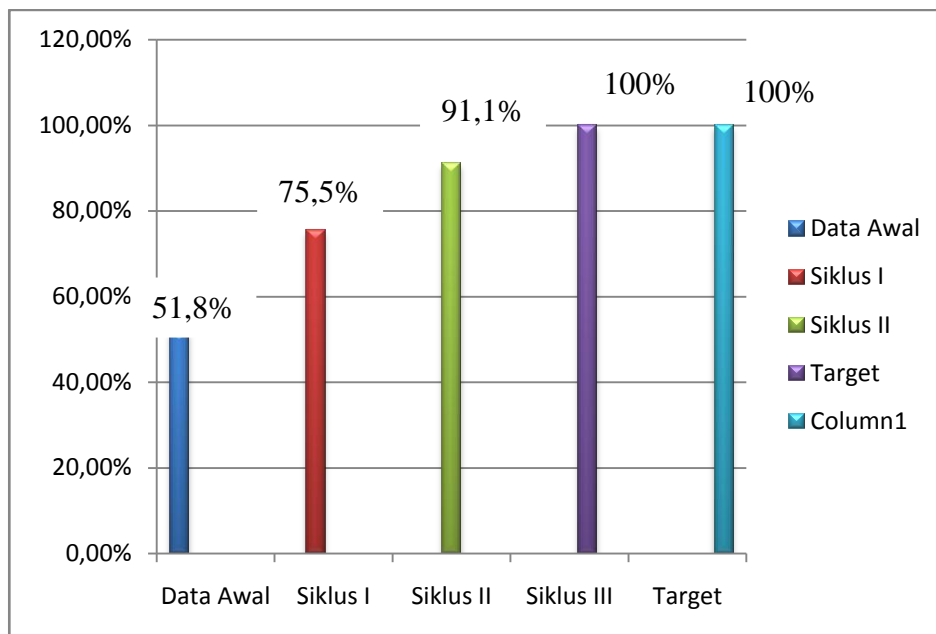
Adapun gambaran keseluruhan pelaksanaan kinerja guru saat penelitian siklus III dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.15
Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		0	1	2	3
A.	Kegiatan Awal Pembelajaran				
1.	Memeriksa kesiapan peserta didik untuk belajar				√
2.	Melakukan apersepsi				√
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√
4.	Memberikan motivasi				√
Jumlah Skor A		12			
B.	Kegiatan Inti Pembelajaran				

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		0	1	2	3
1.	Melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang akan dipelajari (<i>apersepsi</i>)				√
2.	Menjelaskan pengertian pesawat sederhana dan macam-macam pengelompokan pesawat sederhana				√
3.	Menggali pengetahuan awal siswa dengan mengkaitkannya dengan materi (<i>eksplorasi</i>)				√
4.	Meminta siswa mengemukakan pendapatnya terhadap materi yang sedang diajarkan				√
5.	Memosisikan siswa untuk berkelompok (<i>diskusi dan penjelasan konsep</i>)				√
6.	Membimbing peserta didik dalam pelaksanaan penguatan pendapatnya				√
7.	Mengaitkan pengetahuan yang didapatkan siswa dengan kehidupn sehari-hari (<i>pengembangan dan aplikasi</i>)				√
8.	Membimbing peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya				√
Jumlah Skor B		24			
C.	Kegiatan Akhir Pembelajaran				
1.	Melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran dengan melibatkan peserta didik				√
2.	Melakukan evaluasi				√
3.	Tindak lanjut				√
Jumlah Skor C		9			
Penilaian Akhir					
1.	Jumlah Skor Akhir	45			
2.	Persentase (%) $\frac{\text{Jumlah skor perolehan } A+B+C}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$	100%			
3.	Kriteria	Sangat baik			

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diketahui bahwa terdapat peningkatan pelaksanaan kinerja guru dari siklus II yang memperoleh presentase 91,1% dengan kriteria sangat baik menjadi 100 % dan memperoleh kriteria sangat baik dengan perolehan skor 45 dari 45 skor maksimal. hal ini sudah mencapai dari target 100% yang diharapkan. Adapun perbandingan presentase ketuntasan perencanaan kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut.



Grafik 4.8
Perbandingan Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru

Berdasarkan grafik di atas, terlihat adanya peningkatan pelaksanaan kinerja guru setelah dilakukan upaya perbaikan pada siklus III. Terlihat bahwa hasil yang didapatkan pada pelaksanaan kinerja guru sudah mencapai target yang ditentukan, sehingga tidak perlu diadakannya perbaikan pada siklus selanjutnya.

b. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus III

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi terhadap aktivitas siswa selama tindakan siklus III yang berfokus pada tiga aspek, yaitu keaktifan, kedisiplinan, dan kerjasama peneliti telah mengupayakan beberapa perbaikan pada ketiga aspek tersebut. Secara jelas, data mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran Ilmu pengetahuan alam pada materi pesawat sederhana pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No.	Nama	Aspek									or	%	Interpretasi					
		keaktifan			Kedisiplinan			Kerjasama					SB	B	C	K	KS	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1								
1.	Septian	√				√			√			8	88,9					
2.	Asri Lestari	√			√					√		8	88,9	√				
3.	Rian Nugraha		√		√					√		7	77,8		√			
4.	Aji Maan S. H.	√			√				√			9	100	√				
5.	Ginar Saeful		√		√				√			8	88,9	√				
6.	Gita Putra K. N.	√				√			√			8	88,9	√				
7.	Hilmi Ahmad M.		√		√				√			8	88,9	√				
8.	Intan		√		√				√			8	88,9	√				
9.	Kartika Pratiwi	√			√				√			9	100	√				
10.	Puspa Aulia N.	√			√					√		8	88,9	√				
11.	Resa Meilanie	√			√				√			9	100	√				
12.	Rida Khoerunnisa		√		√				√			8	88,9	√				
13.	Siti Hanifah	√			√					√		8	88,9	√				
14.	Sindi Pebianti	√				√			√			8	88,9	√				
15.	Sugih Setiadi	√			√					√		8	88,9	√				
16.	Windi	√			√				√			9	100	√				
17.	Yuni Nuraidah A.	√			√				√			9	100	√				
18.	Yogi Ramdani		√		√					√		8	88,9	√				
19.	Kevin Pamungkas	√			√				√			9	100	√				
20.	Revilda Putri A.	√			√				√			9	100	√				
21.	Rivaldi Septiadi	√			√					√		8	88,9		√			
22.	Doni Ramadani G	√				√				√		7	77,8	√				
23.	Vahry Nurfizary	√			√					√		9	100	√				
24.	Yoga Setiawan		√		√				√			8	88,9	√				
25.	Audi Silviani	√			√				√			9	100	√				
26.	Silvia Aprilia Z.	√			√				√			9	100	√				
27.	Tiana Tausyah	√			√				√			9	100	√				
Jumlah		20	7	0	23	4	0	18	9	0	225	2500,2	25	2	0	0	0	0
Presentase (%)		74,1	25,9	0	85,1	14,8	0	66,7	33,3	0	8,3	92,6	92,6	7,40	0	0	0	0

Dari Tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dengan menilai tiga aspek, yaitu keaktifan, kedisiplinan, dan kerjasama, terdapat 92,6% atau dua puluh lima orang siswa yang mendapat kriteria sangat baik (SB), terdapat 7,40% atau dua orang siswa mendapat kriteria baik (B), terdapat 0% atau nol orang siswa mendapat kriteria cukup (C), terdapat 0% atau nol siswa mendapat kriteria kurang (K), dan terdapat 0% atau nol orang siswa mendapat nilai kurang sekali (KS).

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian kinerja guru dan aktivitas siswa sudah mencapai target yang telah ditentukan, sehingga tidak perlu diadakannya perbaikan pada siklus selanjutnya.

c. Paparan Data Hasil Tes Siswa Siklus III

Berikut ini akan dipaparkan data hasil tes siswa pelaksanaan tindakan siklus III. Data diperoleh dari pelaksanaan tes evaluasi pada materi pesawat sederhana. Data hasil tindakan disajikan bertujuan memberikan informasi mengenai sejauh

mana peningkatan kemampuan siswa pada materi pesawat sederhana dengan menggunakan model belajar konstruktivisme. Data hasil tes siswa pada siklus III dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Pesawat Sederhana di kelas V SDN Pasanggrahan I adalah sebagai berikut.

Tabel 4.17
Hasil Tes Siklus III Siswa SDN Pasanggrahan I
Pada Materi Pesawat Sederhana

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai																								Skor	Nilai	Ket.	
		Isian Singkat					Essay																					T	S T
		Nomor Soal					Soal 1			Soal 2			Soal 3			Soal 4			Soal 5										
		1	2	3	4	5	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3				
1	Septian	√	√	√	√			√			√			√					√							17	85	√	
2	Asri Lestari	√	√	√	√	√			√			√							√							18	90	√	
3	Rian N.				√			√						√						√						7	35		√
4	Aji Maan S.	√	√	√	√	√			√			√							√							19	95	√	
5	Ginar Saeful	√	√	√	√	√			√			√							√							17	85	√	
6	Gita Putra K.	√	√	√	√	√			√			√							√							18	90	√	
7	Hilmi A.	√		√	√	√			√			√							√							17	85	√	
8	Intan	√	√	√	√	√			√			√							√							17	85	√	
9	Kartika P.	√	√	√	√	√			√			√							√							19	95	√	
10	Puspa A.	√		√	√	√			√			√							√							17	85	√	
11	Resa M.	√	√	√	√	√			√			√							√							19	95	√	
12	Rida K.	√	√	√	√	√			√			√							√							19	95	√	
13	Siti Hanifah	√	√	√	√	√			√			√							√							19	95	√	
14	Sindi P.	√	√	√	√	√			√			√							√							18	90	√	
15	Sugih S.	√		√	√	√			√			√							√							17	85	√	
16	Windi	√	√	√	√	√			√			√							√							18	90	√	
17	Yuni N.	√	√	√	√	√			√			√							√							19	95	√	
18	Yogi R.	√	√	√	√			√			√			√					√							14	70	√	
19	Kevin P.	√	√	√	√			√			√								√							15	75	√	
20	Revilda Putri	√	√	√	√	√			√			√							√							19	95	√	
21	Rivaldi S.	√	√	√	√	√			√			√			√				√							16	80	√	
22	Doni R.	√	√	√	√	√			√			√			√				√							13	65		√

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai																								Skor	Nilai	Ket.			
		Isian Singkat					Essay																					T	S T		
		Nomor Soal					Soal 1			Soal 2			Soal 3			Soal 4			Soal 5												
		1	2	3	4	5	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3						
23	Vahry N.	√	√	√		√			√				√			√							√				√	17	85	√	
24	Yoga S.	√	√		√	√			√				√			√							√				√	17	85	√	
25	Audi S.	√	√	√	√	√			√				√			√							√				√	17	85	√	
26	Silvia A.	√	√	√	√	√			√				√			√							√				√	19	95	√	
27	Tiana T.	√	√	√	√	√			√				√			√							√				√	19	95	√	
Jumlah		26	24	5	5	5			1			0			0			0			0				0			458	2305	25	2
Presentase (%)		96,29	88,88	92,59	96,29	85,18	3,70	11,11	85,18	3,70	3,70	22,22	70,37	0	11,11	40,74	48,14	0	0	29,62	70,37	0	11,11	66,66	22,22	84,81	85,37	92,59	7,40		
Rata-rata																										84,81	85,37				

Dari Tabel 4.7 di atas, mengenai hasil belajar siswa pada siklus III materi Pesawat Sederhana, dapat dilihat bahwa:

Soal nomor satu isian singkat mengenai menyebutkan macam-macam pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor satu dengan rincian: terdapat 96,29% atau 26 orang siswa dapat menjawab dengan tepat, dan terdapat 3,70% atau 1 orang siswa menjawab dengan tidak tepat.

Soal nomor dua isian singkat yaitu pengertian pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor dua dengan rincian: terdapat 88,88% atau 24 orang siswa dapat menjawab dengan tepat, terdapat 11,11% atau 3 orang siswa menjawab dengan tidak tepat.

Soal nomor tiga isian singkat yaitu mengelompokkan berbagai jenis pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor tiga dengan rincian: terdapat 92,59% atau 25 orang siswa dapat menjawab dengan tepat, terdapat 7,40% atau 2 orang siswa menjawab dengan tidak tepat.

Soal nomor empat isian singkat yaitu pengertian pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor empat dengan rincian: terdapat 96,29% atau 26 orang

siswa dapat menjawab dengan tepat, terdapat 3,70% atau 1 orang siswa menjawab dengan tidak tepat.

Soal nomor lima isian singkat yaitu mengelompokkan berbagai jenis pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor lima dengan rincian: terdapat 85,18% atau 23 orang siswa dapat menjawab dengan tepat, terdapat 14,81% atau 4 orang siswa menjawab dengan tidak tepat.

Soal nomor satu essay yaitu menjelaskan pengertian pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor satu dengan rincian: terdapat 3,70% atau 1 orang siswa dapat menjawab dengan tepat tetapi tidak jelas dan kurang lengkap, terdapat 11,11% atau 3 orang siswa menjawab dengan tepat dan jelas tetapi kurang lengkap, dan terdapat 85,18% atau 23 orang siswa menjawab dengan tepat, jelas dan lengkap.

Soal nomor dua essay yaitu mengelompokkan berbagai pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor dua dengan rincian: terdapat 3,70% atau 1 orang siswa menjawab dengan tepat dan jelas tetapi kurang lengkap, terdapat 22,22% atau 6 orang siswa menjawab dengan tepat, dan lengkap tetapi kurang jelas, terdapat 70,37% atau 19 orang siswa menjawab dengan tepat, jelas dan lengkap dan terdapat 3,70% atau 1 orang siswa yang menjawab salah.

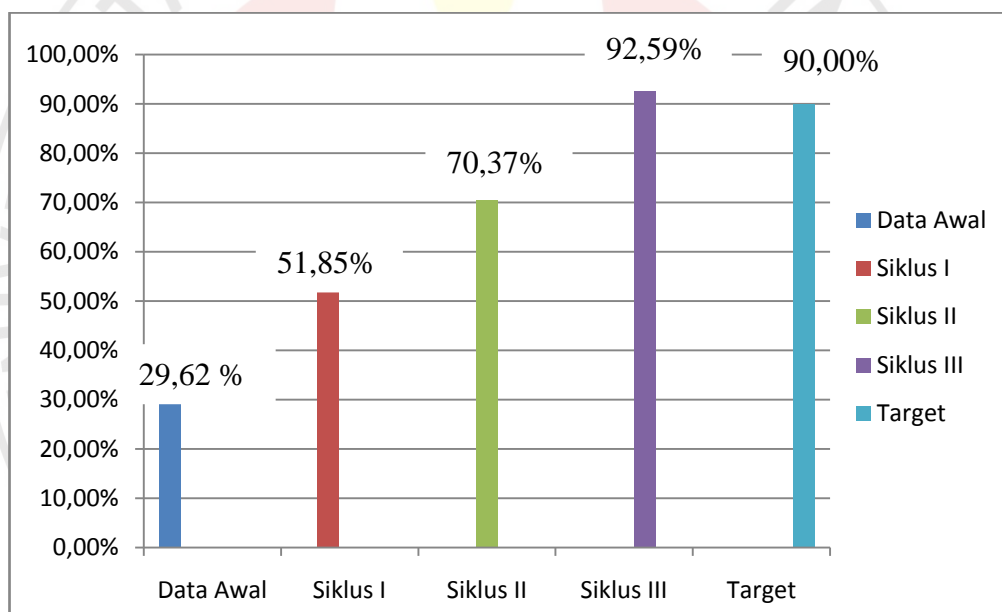
Soal nomor tiga essay yaitu mengelompokkan berbagai pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor tiga dengan rincian: terdapat 11,11% atau 3 orang siswa menjawab dengan tepat dan jelas tetapi kurang lengkap, terdapat 40,74% atau 11 orang siswa menjawab dengan tepat, dan lengkap tetapi kurang jelas, terdapat 48,14% atau 13 orang siswa menjawab dengan tepat, jelas dan lengkap dan terdapat 0% atau 0 orang siswa yang menjawab salah.

Soal nomor empat essay yaitu menjelaskan berbagai jenis pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor empat dengan rincian: terdapat 0% atau 0 orang siswa menjawab dengan tepat dan jelas tetapi kurang lengkap, terdapat 29,62% atau 8 orang siswa menjawab dengan tepat, dan lengkap tetapi kurang jelas, terdapat 70,37% atau 19 orang siswa menjawab dengan tepat, jelas dan lengkap dan terdapat 0% atau 0 orang siswa yang menjawab salah.

Soal nomor lima essay yaitu menjelaskan berbagai jenis pesawat sederhana, seluruh siswa menjawab soal nomor lima dengan rincian: terdapat 11,11% atau 3

orang siswa menjawab dengan tepat dan jelas tetapi kurang lengkap, terdapat 66,66% atau 18 orang siswa menjawab dengan tepat, dan lengkap tetapi kurang jelas, terdapat 22,22% atau 6 orang siswa menjawab dengan tepat, jelas dan lengkap dan terdapat 0% atau 0 orang siswa yang menjawab salah.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari 100% atau 27 orang siswa, terdapat 92,59% atau 25 orang siswa yang dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM), yaitu 70 dan terdapat 7,40% atau 2 orang peserta didik yang tidak dapat mencapai KKM. Dengan demikian, kemampuan peserta didik kelas V SDN Pasanggrahan I dalam materi pesawat sederhana masih kurang dari target dan memerlukan upaya perbaikan. Adapun perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar pada materi pesawat sederhana dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 4.9
Perbandingan Peningkatan Kemampuan Siswa

Berdasarkan grafik di atas, terlihat ada peningkatan kemampuan siswa pada materi pesawat sederhana. grafik menunjukkan bahwa kemampuan siswa telah mencapai target bahkan melampaui target yang ditentukan yaitu 90 % dengan memperoleh presentase yaitu 92,59%. Sehingga, tidak perlu dilakukannya perbaikan pada siklus selanjutnya.

d. Analisis Dan Refleksi Siklus III

1) Analisis dan refleksi dalam perencanaan kinerja guru Siklus III

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil analisis mengenai perencanaan kinerja guru pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi pesawat sederhana siklus III dan berdasarkan catatan lapangan tanggal 1 Juni 2015, dengan perencanaan tersebut siswa terlihat lebih serius dalam mengikuti pelajaran (disiplin) yaitu ketika guru menjelaskan materi pembelajaran dengan melakukan percobaan sederhana. Ketika melakukan percobaan siswa antusias memberikan pendapatnya ketika guru menanyakan tentang pendapat mereka mengenai percobaan yang dilakukan oleh guru. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam perencanaan diperoleh berdasarkan perolehan persentase pada tabel 4.14.

Tabel 4.18.

Rekapitulasi Perolehan Persentase Perencanaan kinerja guru Siklus III

No	Aspek yang di amati	Skor	
		Target	Siklus III
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	9	9
2	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	12	12
3	Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	9	9
4	Skenario/Kegiatan Pembelajaran	12	12
5	Komponen Rencana Pembelajaran	6	6
Skor Total		48	48
Presentase		100%	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.18. dapat di artikan bahwa semua aspek perencanaan kinerja guru pembelajaran yang di buat oleh guru sudah mencapai target yang di tentukan, yaitu 100%. Efek dari perencanaan tersebut yaitu sebagian besar siswa kelas V di SDN Pasanggrahan I dapat lebih mengoptimalkan pengetahuan awal yang telah mereka dapatkan untuk kemudian digunakan sebagai dasar pembelajaran yang mereka dapatkan dikelas. Maka penggunaan model belajar konstruktivisme pada pembelajaran IPA materi Pesawat Sederhana dapat dikatakan berhasil.

Dengan demikian perencanaan kinerja guru pada tindakan siklus III ini mencapai target yang telah ditentukan, jika aspek perencanaan tersebut

dikonversikan dengan skala nilai yang ditentukan mencapai kriteria sangat baik (SB), maka kegiatan diakhiri pada Siklus III.

2) Refleksi Siklus III

Melihat hasil perencanaan kinerja guru yang telah mencapai target yaitu 100% pada siklus ke III ini, maka peneliti menyimpulkan target perencanaan kinerja guru telah tercapai dan harus dipertahankan. Jadi observasi perencanaan pembelajaran tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

1) Analisis dan Refleksi dalam Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

a) Analisis Tindakan

Dari hasil analisis mengenai pelaksanaan Kinerja Guru pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi pesawat sederhana dengan menggunakan model belajar konstruktivisme pada siklus III dan berdasarkan catatan lapangan tanggal 1 Juni 2015 banyak hal-hal yang harus dipertahankan.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, pembelajaran terlihat kondusif, siswa yang mengikuti pembelajaran terlihat lebih antusias, semangat dan merasa senang ketika guru memberikan pembelajaran, dan pada pembelajaran siklus III ini siswa menunjukkan sikap aktif, disiplin dan bekerja sama. Dari paparan data di atas, maka analisis dalam pelaksanaan diperoleh berdasarkan perolehan persentase pada tabel 4.15.

Tabel 4.19.

Rekapitulasi Perolehan Persentase Pelaksanaan kinerja guru Siklus III

No	Aspek yang di amati	skor	
		Target	Siklus III
1	Kegiatan Awal Pembelajaran	12	12
2	Kegiatan Inti Pembelajaran	24	24
3	Kegiatan Akhir Pembelajaran	9	9
Skor Total		45	45
Presentase		100%	100%

Berdasarkan tabel di atas, beberapa aspek dalam pelaksanaan sudah mencapai target yang ditentukan. Mulai dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Dengan demikian,

pelaksanaan tindakan pada siklus III inisudah mencapai target 100 %, sehingga tidak memerlukan perbaiki pada siklus selanjutnya

b) Refleksi Tindakan

Melihat hasil pelaksanaankinerja guru yang telah mencapai target yaitu 100% pada siklus ke III ini, maka peneliti menyimpulkan target pelaksanaan kinerja guru telah tercapai dan harus dipertahankan. Jadi observasi pelaksanaan kinerja guru tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

2) Analisis dan Refleksi dalam Aktivitas Siswa Siklus III

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, pada tindakan siklus III aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi pesawat sederhana dengan menggunakan model belajar konstruktivisme sudah terlihat lebih kondusif. Semua siswa menunjukkan sikap-sikap yang sebelumnya tidak diperlihatkan oleh para siswa karena masih adanya keraguan, seperti pada tindakan siklus III ini semua siswa menunjukkan sikap aktif, disiplin dan bekerjasama. Aktivitas siswa terjadi akibat dampak positif dari perilaku kinerja guru. Hasil observasi peneliti terhadap aktivitas siswa siklus IIdari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam aktivitas siswa diperoleh berdasarkan persentase pada tabel 4.16.

Tabel 4.20.
Rekapitulasi Perolehan Persentase Aktivitas Siswa Siklus III

Kriteria	Aspek yang di amati (keaktifan, kedisiplinan, kerjasama)	
	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	25	92,59%
Baik	2	7,40%
Cukup	0	0%
Kurang	0	0%

Berdasarkan tabel di atas, bahwa aktivitas siswa hasilnya sudah mencapai target yang diinginkan dan harus dipertahankan agar kemampuan siswa menerapkan sikap aktif, disiplin, dan kerjasama dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi pesawat sederhana dapat dipertahankan.

b) Refleksi Tindakan

Berdasarkan paparan di atas, aktivitas siswa memperlihatkan peningkatan yang baik. Adapun aspek keaktifan, kedisiplinan, dan kerjasama meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya dan mencapai target yang ditentukan oleh peneliti. Semua aspek yang telah meningkat dan menacapai target harus dipertahankan. Jadi observasi terhadap aktivitas siswa tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

3) Analisis dan Refleksi dalam Hasil Test Siklus III

a) Analisis Tindakan

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti pada siklus III, bahwa hasil tes pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi pesawat sederhana dengan menggunakan model belajar konstruktivisme mengalami peningkatan dari sebelumnya. Pemberian soal evaluasi untuk mengetahui tingkat ketercapaian target dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dilakukan pada kegiatan akhir pembelajaran. Hasil yang didapat dari hasil belajar siklus III ini mencapai 92,59%. Berarti hasil tes belajar pada materi pesawat sederhana dengan menggunakan model belajar konstruktivisme telah menacapai target yang ditetapkan, yaitu 90% bahkan melebihi target yang ditetapkan. Tetapi meskipun demikian ada dua orang siswa yang tidak menacapai KKM pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi pesawat sederhana ini. Hal ini terjadi tidak tertumpu pada perencanaan yang disiapkan oleh guru dan bukan karena kinerja guru dan model yang diterapkan, melainkan hal ini terjadi karena kondisi siswa itu sendiri. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam hasil tes diperoleh berdasarkan persentase pada tabel 4.17.

Tabel 4.21.

Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Tindakan	Jumlah siswa	Tuntas	Persentase	Belum Tuntas	Persentase
1.	Data awal	27	8	29,62%	19	70,37%
2.	Siklus I	27	14	51,85%	13	48,14%
3.	Siklus II	27	19	70,37%	8	29,62%
4.	Siklus III	27	25	92,59%	2	7,40%

Berdasarkan tabel 4.21 mengenai rekapitulasi data peningkatan tes hasil belajar siswa siklus III dapat disimpulkan siswa yang tuntas memenuhi kriteria ketuntasan minimal mengalami peningkatan dan mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90% sehingga tidak memerlukan tindakan selanjutnya.

b) Refleksi Tindakan

Dari hasil tes peneliti merefleksikan bahwa hasil belajar pada siklus III dimana peningkatannya mencapai 92,59% dari target yang ditentukan yaitu 90%. Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus ke III, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai hasil yang diharapkan oleh peneliti. sehingga, penelitian ini berakhir pada siklus III dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

C. Paparan Pendapat Siswa dan Guru

Selama proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, disertai dengan observasi pendapat siswa dan guru mengenai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan Model Belajar Konstruktivisme. Adapun hasil observasi mengenai pendapat guru dan siswa akan dipaparkan dibawah ini.

1. Paparan Pendapat Siswa

Pada saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model belajar konstruktivisme, siswa mengemukakan pendapatnya tentang hal yang mereka rasakan selama pembelajaran. Berikut tabel wawancara mengenai pendapat yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.22
Format Wawancara untuk siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menunjukkan perhatian dan antusias selama pembelajaran berlangsung ?	Ya, saya sangat senang dengan pembelajarannya.
2.	Apakah kamu menunjukkan rasa percaya diri dan keberanian pada saat pembelajaran	Iya, karena pembelajarannya menyenangkan

No	Pertanyaan	Jawaban
3.	Apakah kamu dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan memahami materi yang diajarkan ?	Iya, saya bias mengikuti pembelajaran dengan baik

Dari hasil jawaban dari format wawancara yang ditujukan untuk siswa, dapat peneliti simpulkan bahwa siswa merasa lebih percaya diri, antusias, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model belajar konstruktivisme.

2. Paparan pendapat guru

Adapun paparan pendapat guru mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan model belajar konstruktivisme adalah seperti tabel sebagai berikut.

Tabel 4.23
Format Wawancara Untuk Guru

No	Pertanyaan	Deskripsi/ Jawaban
1.	Bagaimana menurut bapak, jika dalam pembelajaran IPA menggunakan model belajar konstruktivisme ?	Menurut saya, sangat bagus karena dapat merangsang siswa dalam menggali pengetahuannya yang didapatkan dari rumah.
2.	Apabila dalam pembelajaran IPA menggunakan model belajar konstruktivisme akan menemui kesulitan? Dimana letak kesulitan tersebut?	Sepertinya sedikit mengalami kesulitan, karena siswa kebanyakan banyak yang malu untuk berpendapat.
3.	Menurut bapak apakah dengan menggunakan model belajar konstruktivisme dapat meningkatkan Hasil Belajar IPA?	Bias saja, karena siswa terlihat lebih bersemangat dalam belajar tidak hanya dikelas tetapi dilingkungan rumahnya juga.
4.	Kesan apa yang bapak dapat dari pembelajaran IPA yang menggunakan model belajar Konstruktivisme?	Saya bisa tahu, model belajar yang bisa digunakan untuk pembelajaran IPA. Selain itu anak jadi lebih termotivasi dalam mencari informasi disekitarnya.

Dari hasil jawaban guru pada table diatas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran dengan mnggunakan model belajar konstruktivisme lebih memudahkan siswa dalam belajar. Terutama, dalam menggunakan pengetahuan awal yang telah mereka dapatkan dari lingkungannya.

Hasil paparan pendapat siswa dan guru sekiranya dapat memberikan masukan yang positif bagi pembelajaran IPA materi Pesawat Sederhana dengan menggunakan Model Belajar Konstruktivisme

D. Pembahasan

Pada dasarnya pembelajaran yang bermakna bagi siswa adalah pembelajaran yang mengutamakan dan mengembangkan pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Dengan pengetahuan awal yang didapatkan siswa melalui kehidupan sehari-harinya maka, pembelajaran yang dilakukan siswa akan terasa lebih bermakna ketimbang pembelajaran yang difokuskan disekolah dan hanya mengarah pada buku sumber atau pembelajaran yang didapat siswa dari lingkungan sekolah saja.

Menurut Ausubel (dalam widodo dkk, 2010, hlm. 102) faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah apa yang telah diketahui siswa atau konsep awal siswa . Sedangkan menurut Vygotsky (dalam widodo, dkk, 2010, hlm. 102) peningkatan aktivitas yang kompleks pada anak dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya. Dengan demikian hubungan dengan orang lain dapat mengubah kemampuan berpikir anak. Jadi dapat dikatakan pada saat siswa masuk ke dalam ruang kelas, siswa telah membawa gagasan atau konsep awal yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, pembelajaran ilmu pengetahuan alam difokuskan pada pengetahuan awal yang didapat siswa dari lingkungan sehari-harinya. Untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa pada materi pesawat sederhana. banyak manfaat yang didapat dari pembelajaran yang memfokuskan pada pengetahuan awal siswa ini yaitu siswa lebih dapat menerapkan ilmu-ilmu pengetahuan alam yang ia dapatkan pada kehidupan sehari-hari dan siswa tidak hanya terpaku pada pengetahuan yang ia dapat disekolah saja tetapi lebih meluas dengan melibatkan pengetahuan awalnya. Adapun pembelajaran yang telah

dilakukan selama penelitian yaitu sangat menarik dan menyenangkan di mana siklus ke satu menggunakan peralatan pesawat sederhana berupa pembuka tutup botol, pisau, dan gunting untuk dibuktikan kegunaannya melalui percobaan sederhana. siklus kedua masih menggunakan alat pesawat sederhana tersebut dengan disertai siswa turut mencoba dan membuktikan manfaat dan kegunaan dari alat tersebut. Pada siklus ketiga peneliti masih menggunakan alat tersebut ditambah dengan contoh gambar berbagai jenis alat yang termasuk kedalam pesawat sederhana.

Maka penelitian dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi pesawat sederhana dengan menggunakan model belajar konstruktivisme ini diharapkan dapat mengatasi dan menjadi solusi dalam permasalahan yang dihadapi oleh peneliti. Adapun peningkatannya dapat dilihat melalui pemaparan dibawah ini.

1. Pembahasan Perencanaan kinerja guru

Dalam aspek perencanaan kinerja guru, dapat dilihat adanya peningkatan dari data awal ke siklus I, Siklus II dan Siklus III sampai tercapainya target yang diharapkan. Pada perencanaan kinerja guru, guru harus benar-benar merencanakan pembelajaran dengan matang, agar target yang diinginkan dapat tercapai. Berdasarkan analisis dan refleksi pada tindakan tiap siklusnya, maka diperoleh hasil perencanaan setiap siklus I, siklus II dan siklus III yang digambarkan dalam tabel dan grafik.

Berikut ini adalah paparan tahap perencanaan kinerja guru ilmu pengetahuan alam materi pembelajaran. dapat dilihat pada tabel 4.24 dan diagram 4.9

Tabel 4.24.

Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Tiap Siklus

No	Siklus	Persentase
1.	Siklus I	79,0%
2.	Siklus II	91,7%
3.	Siklus III	100%

Dari tabel 4.24 dapat diketahui bahwa perencanaan kinerja guru dari siklus ke siklus terus mengalami peningkatan hingga akhirnya mencapai hasil yang diharapkan.. Data tersebut dapat tergambar jelas dalam diagram4.9:

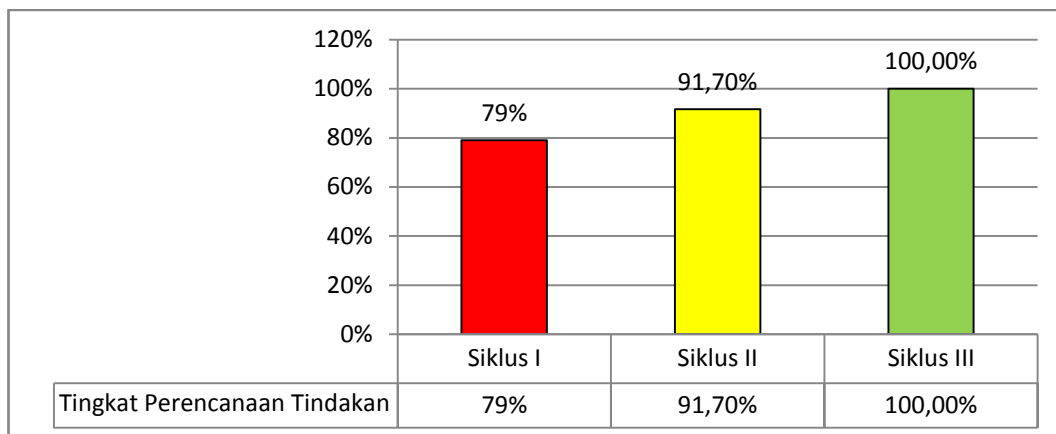


Diagram 4.10.

Tingkat Perencanaan Kinerja Guru Tiap Siklus

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya dan target yang belum tercapai dapat diperbaiki sampai mencapai target yang ditentukan, target untuk perencanaan pembelajaran yaitu 100%. Persentase yang diperoleh dari siklus I tahap perencanaan pembelajaran mencapai 79,0%, artinya masih belum mencapai target dan masih banyak permasalahan pada tahap perencanaan ini. Adapun permasalahan pada tahap perencanaan kinerja guru siklus I ini sudah penulis paparkan sebelumnya pada paparan tindakan siklus I tahap perencanaan kinerja guru, dip bahas penulis hanya memaparkan secara garis besarnya saja. Semua aspek pemeriksaan kesiapan siswa dan motivasi pada awal kegiatan, apersepsi, pada kegiatan inti tahap diskusi, dan media pada perencanaan pembelajaran siklus I masih perlu diperbaiki. Berdasarkan permasalahan yang tampak pada tahap perencanaan pembelajaran siklus I maka perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

Tahap perencanaan pembelajaran siklus II memperbaiki kelemahan atau masalah yang tampak pada tahap perencanaan pembelajaran siklus I. Persentase yang di peroleh pada tahap perencanaan pembelajaran siklus II yaitu 91,7%, sudah ada peningkatan ke arah yang lebih baik, namun masih belum mencapai target yang ditentukan, artinya tahap perencanaan pembelajaran pada siklus II masih perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya. Adapun akar permasalahan pada tahap perencanaan pembelajaran siklus II ini yaitu pada tahap pemeriksaan kesiapan

siswa, pemberian penghargaan dan motivasi kepada siswa. Aspek-aspek yang sudah mencapai target harus dipertahankan pada siklus berikutnya, dan aspek yang belum mencapai target harus diperbaiki lagi pada siklus selanjutnya.

Tahap perencanaan pembelajaran siklus III memperbaiki kelemahan atau masalah yang tampak pada tahap perencanaan pembelajaran siklus II dan mempertahankan aspek-aspek yang sudah mencapai target. Persentase yang di peroleh pada tahap perencanaan pembelajaran siklus III yaitu 100%, semua aspek atau indikator pada tahap perencanaan siklus III meningkat dari siklus sebelumnya dan sudah mencapai target yang ditentukan. Penggunaan model belajar konstruktivisme ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V (lima) SDN Pasanggrahan 1.

2. Pembahasan Pelaksanaan

Tujuan penelitian tahap pelaksanaan pembelajaran ini adalah untuk mengetahui kinerja guru dalam pembelajaran gerak dasar lari gawang melalui modifikasi gawang dan permainan lari tali karet dapat dilihat peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Pada paparan pelaksanaan, pada siklus I hanya mencapai 65%, sehingga perlu adanya peningkatan pada siklus II dan pada siklus III. Peningkatan persentase dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 4.25:

Tabel 4.25

Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Tiap Siklus

No	Siklus	Persentase
1.	Siklus I	75,5%
2.	Siklus II	91,1%
3.	Siklus III	100%

Dari tabel 4.25 dapat diketahui bahwa pelaksanaan kinerja guru dari siklus ke siklus terus mengalami peningkatan hingga akhirnya mencapai hasil yang diharapkan. Data tersebut dapat tergambar jelas dalam diagram 4.10:

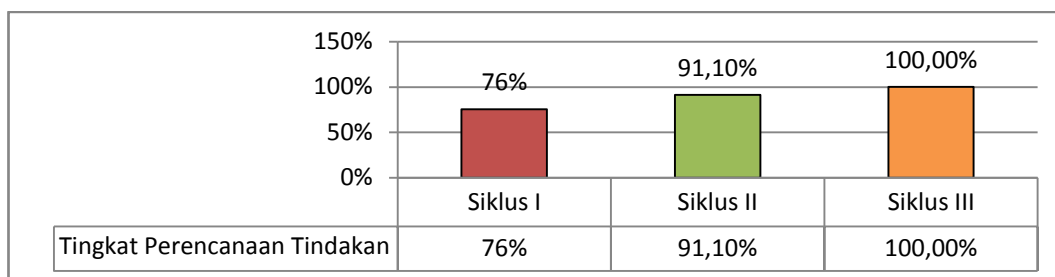


Diagram 4.11

Tingkat Pelaksanaan Pembelajaran Tiap Siklus

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya dan target yang belum tercapai dapat diperbaiki sampai mencapai target yang ditentukan, target untuk pelaksanaan pembelajaran yaitu 100%. Persentase yang diperoleh dari siklus I tahap pelaksanaan kinerja guru mencapai 75,5%, artinya masih belum mencapai target dan masih banyak permasalahan pada tahap perencanaan ini. Adapun permasalahan pada tahap pelaksanaan kinerja guru siklus I ini sudah penulis paparkan pada paparan tindakan siklus I tahap pelaksanaan kinerja guru. Dari hasil analisis mengenai pelaksanaan kinerja guru pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi pesawat sederhana pada siklus I, ada hal-hal yang ditemukan saat pembelajaran berlangsung yaitu dalam kegiatan awal pembelajaran ketika guru masuk dan mengucapkan salam siswa pada awalnya tenang tetapi setelah guru melakukan apersepsi siswa mulai ribut dan malah bercanda dengan temannya sehingga guru merasa grogi dan melewatkan beberapa indikator didalamnya seperti pemberian motivasi untuk merangsang siswa semangat belajar.

pada kegiatan inti tahap eksplorasi guru melakukan sebuah percobaan sederhana dengan meminta siswa untuk mengemukakan pendapatnya terhadap percobaan yang dilakukan guru tetapi siswa malah ribut dan masih ragu-ragu dalam mengemukakan pendapatnya. ketika siswa dihadapkan pada posisi menjawab pertanyaan, hanya sebagian kecil siswa saja yang menjawab dan yang lain hanya diam. Sama halnya ketika siswa dihadapkan pada posisi mengajukan pertanyaan, tidak ada siswa yang berani bertanya atau masih ragu-ragu dalam bertanya.

Pada kegiatan diskusi, siswa banyak yang ribut dan malah mengobrol dengan temannya. Bertanya-tanya kepada guru mengenai cara pengerjaan LKS yang dibagikan sampai ada yang hanya bolak balik minta izin ke toilet.

Diakhir pembelajaran, ketiak guru melakukan refleksi pembelajaran dengan memberikan siswa kesempatan bertanya, masih belum ada siswa yang bertanya dan hanya diam saja. Seterusnya sampai jam pembelajaran berakhir.

Berdasarkan permasalahan yang tampak pada tahap pelaksanaan pembelajaran siklus I maka perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Tahap pelaksanaan pembelajaran siklus II memperbaiki kelemahan atau masalah yang tampak pada tahap pelaksanaan pembelajaran siklus I. Persentase yang di peroleh pada tahap pelaksanaan pembelajaran siklus II yaitu 91,1%, sudah ada peningkatan ke arah yang lebih baik, namun masih belum mencapai target yang ditentukan, artinya tahap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II masih perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya. Adapun permasalahan pada tahap pelaksanaan pembelajaran siklus II ini yaitu dari hasil analisis mengenai pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi pesawat sederhana pada siklus II, ada hal-hal yang ditemukan saat pembelajaran berlangsung yaitu dalam kegiatan awal pembelajaran pada saat guru melakukan motivasi untuk merangsang siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan melakukan tepuk semangat, ada siswa yang sangat berlebihan dalam bertingkah seperti berteriak-teriak terlalu kencang dan mengganggu temannya.

Pada kegiatan inti tahap diskusi, saat guru membagi siswa kedalam enam kelompok, siswa banyak yang protes dan tidak ingin dipilhkan dalam berkelompok melainkan siswa ingin memilih sendiri teman sekelompoknya. Tetapi, guru masih bisa mengendalikan dengan menyuruh siswa berhitung untuk memperoleh anggota kelompok.

Siswa masih ada yang ragu ketika diminta memberikan pendapat dan bertanya apakah ada hal yang masih atau kurang dipahami selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran siklus II sebagian besar sudah menacapai target yang ditentukan. Oleh karena itu, indikator yang sudah mencapai target harus dipertahankan pada siklus selanjutnya dan indikator atau

permasalahan yang muncul pada tahap pelaksanaan pembelajaran siklus II harus diperbaiki di siklus selanjutnya.

Tahap pelaksanaan pembelajaran siklus III memperbaiki kelemahan atau masalah yang tampak pada tahap pelaksanaan pembelajaran siklus II dan mempertahankan aspek-aspek yang sudah menacapai target. Persentase yang di peroleh pada tahap pelaksanaan pembelajaran siklus III yaitu 100%, semua aspek atau indikator pada tahap pelaksanaan siklus III meningkat dari siklus sebelumnya dan sudah mencapai target yang ditentukan. Dengan gambaran hasil observasi yang telah dipaparkan maka peneliti menganalisis, merefleksi bahwa kualitas pelaksanaan pembelajaran pada siklus ke III berlangsung dengan baik, dilihat dari kinerja guru yang telah berhasil dalam perannya sebagai pengajar, fasilitator, motivator, dan pembimbing yang baik bagi siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam pada materi pesawat sederhana.

3. Pembahasan Aktivitas Siswa

Pada aspek aktivitas siswa, dapat dilihat adanya peningkatan dari siklus I, Siklus II, Siklus III sampai tercapainya target yang diharapkan. Pada paparan aktivitas siswa, pada siklus I persentase keseluruhan aktivitas siswa mencapai 68%. Ini akan menjadi acuan bagi peneliti supaya adanya peningkatan pada siklus II dan pada siklus III. Berikut ini peningkatan aktivitas siswa ditinjau dari presentase keseluruhan dapat kita lihat pada tabel 4.26.

Tabel 4.26
Rekapitulasi Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Tiap Siklus

No	Kualifikasi	Tafsiran			
		SB	B	C	K
1.	Siklus I	9 siswa	6 siswa	8 siswa	4 siswa
	Persentase	33,3%	22,2%	29,6%	14,8%
2.	Siklus II	17 siswa	8 siswa	2 siswa	0 siswa
	Persentase	62,9%	29,6%	7,40%	0%
3.	Siklus III	25 siswa	2 siswa	0 siswa	0 siswa
	Persentase	92,6%	7,40%	0%	0%

Berdasarkan tabel di atas, bahwa aktivitas siswa hasilnya menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Pada siklus III jika tiga aspek aktivitas siswa diakumulasikan mulai dari tafsiran sangat baik, baik dan cukup telah mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu 90%.

Tiga aspek yang dimunculkan dalam kegiatan aktivitas siswa yaitu keaktifan, kedisiplinan dan kerjasama melalui pembelajaran dengan menggunakan model belajar konstruktivisme.

4. Pembahasan Tes Hasil Belajar

Pada tes hasil belajar ilmu pengetahuan alam (IPA) pada materi pesawat sederhana dapat dilihat adanya peningkatan dari siklus I, Siklus II, Siklus III sampai tercapainya target yang diharapkan sehingga dapat meningkatkan pembelajaran IPA pada materi pesawat sederhana. Berikut ini peningkatannya dapat kita lihat pada tabel 4.27

Tabel 4.27
Tes Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus

No	Tindakan	Jumlah siswa	Tuntas	Persentase	Belum Tuntas	Persentase
1.	Siklus I	27	14	51,85%	13	48,14 %
2.	Siklus II	27	19	70,37%	8	29,62%
3.	Siklus III	27	25	92,59%	2	7,40%

Dari tabel 4.27 dapat diketahui bahwa tes hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi pesawat sederhana dari siklus ke siklus terus mengalami peningkatan hingga akhirnya mencapai hasil yang diharapkan.. Data tersebut dapat tergambar jelas dalam diagram 4.11:

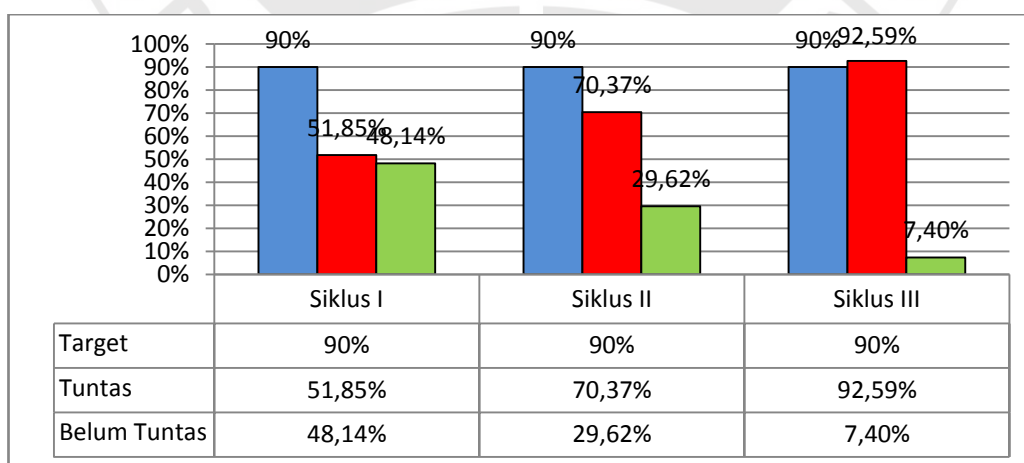


Diagram 4.12

Tingkat Tes Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus

Berdasarkan diagram 4.11 di atas hasil tes belajar pada pembelajaran IPA materi pesawat sederhana selalu meningkat pada setiap siklusnya. Hasil observasi pada data awal, siswa yang tuntas dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana mencapai delapan orang siswa atau 29,62% dan yang belum tuntas mencapai 19 orang siswa atau 70,37%. Akar permasalahan pada data awal yaitu siswa masih merasa canggung dan kaku dalam pembelajaran, hal ini disebabkan oleh kinerja guru yang masih merasa grogi. Hasil observasi terhadap kinerja guru pada data awal, guru hanya memberikan materi dengan metode ceramah dan pembelajaran cenderung masih didominasi oleh guru. Hal tersebut yang mempengaruhi terhadap tes hasil belajar siswa pada data awal. Dengan demikian harus ada perbaikan pada siklus I. Untuk meningkatkan tes hasil belajar siswa, guru menerapkan model belajar konstruktivisme.

Pada pembelajaran siklus I, terjadi peningkatan dari data awal siswa yang tuntas mencapai 14 orang siswa atau 51,85% dan yang belum tuntas mencapai 13 orang siswa atau 48,14%. Meski ada peningkatan tes hasil belajar di siklus I, hal tersebut tidak terlepas dengan adanya kelemahan-kelemahan terhadap tes hasil belajar. Adapun kelemahan-kelemahan tersebut berdasarkan catatan lapangan pada siklus I, yaitu pada saat melakukan apersepsi guru tidak mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa, guru juga belum memberikan penghargaan atas segala kemajuan yang dialami siswa. Hal ini dikarenakan guru masih merasa grogi dan canggung ketika proses pembelajaran. pada saat kegiatan inti pembelajaran guru melakukan percobaan sederhana dengan menggunakan alat pesawat sederhana yang tersedia tetapi siswa malah ribut dan tidak mendengarkan penjelasan guru, ada beberapa siswa yang meminta izin bolak-balik ke toilet dan ketika guru meminta siswa untuk berpendapat, siswa masih merasa ragu-ragu dan hanya diam saja. Pada tahap diskusi ketika guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, siswa menjadi ribut karena tidak ingin dipilhkan kelompoknya dan ingin memilih sendiri. Tetapi guru masih bisa mengendalikannya dengan menyuruh siswa berhitung. Pada saat pengaturan posisi tempat duduk kelompok siswa juga saling berebut tempat duduk kelompok. Hal ini terjadi karena guru kurang mempersiapkan ruangan terlebih dahulu ketika akan memulai pembelajaran.

Pada pembelajaran siklus II, terjadi peningkatan dari siklus I, siswa yang tuntas mencapai 19 orang siswa atau 70,37% dan yang belum tuntas mencapai 8 siswa atau 29,62%. Dengan mengatur kesiapan ruangan sebelum memulai pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa tidak terjadinya keributan disaat pemilihan tempat duduk kelompok karena guru sudah menyiapkan nomor-nomor kelompoknya dimeja yang telah disusun berkelompok. Namun guru masih lupa untuk memberikan penghargaan dengan kemajuan yang dialami siswa. Dengan adanya kelemahan yang tampak pada siklus II ini maka harus ada perbaikan lagi untuk meminimalisir kelemahan pada siklus selanjutnya.

Pada pembelajaran siklus III, terjadi peningkatan dari siklus II, siswa yang tuntas mencapai 25 orang siswa atau 92,59% dan yang belum tuntas mencapai dua orang siswa atau 7,40%. Dengan peningkatan yang signifikan di siklus III, dan target tes hasil belajar siswa sudah tercapai, maka tidak perlu ada perbaikan lagi.

Dengan demikian berdasarkan data yang sudah dipaparkan, melalui model belajar konstruktivisme sangat membantu siswa kelas V SDN Pasanggrahan 1 Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang dalam pembelajaran IPA materi Pesawat Sederhana, sehingga penelitian dihentikan pada siklus yang ke III.

5. Temuan Hasil Refleksi

a. Temuan Hasil Refleksi Data Awal

Saat proses pembelajaran berlangsung, terlihat siswa tidak merasa senang, siswa cenderung terlihat bosan saat mengikuti pembelajaran, terlihat kaku saat melakukan tanya jawab sehingga sulit terjadinya kegiatan tanya jawab dengan siswa.

Yang harus diperbaiki dalam perencanaan siklus I nanti adalah perencanaan pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi pesawat sederhana dengan menggunakan model belajar konstruktivisme harus sistematis. Sistematis yang dimaksud adalah guru harus lebih bisa mengatur proses pembelajaran agar lebih menyenangkan dan lebih bisa melakukan pendekatan dengan siswa agar suasana pembelajaran tidak kaku dan siswa tidak merasa bosan.

b. Temuan Hasil Refleksi Siklus I

Selama proses pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus I yang pada dasarnya untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang muncul pada data awal,

ternyata pada tindakan siklus I ini memunculkan kelemahan-kelemahan saat proses pembelajaran berlangsung, adapun kelemahan-kelemahan itu akan dipaparkan secara garis besarnya sebagai berikut.

Berdasarkan catatan lapangan siklus I, pada saat melakukan apersepsi guru tidak mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa, guru juga belum memberikan penghargaan atas segala kemajuan yang dialami siswa. Hal ini dikarenakan guru masih merasa grogi dan canggung ketika proses pembelajaran. Pada saat kegiatan inti pembelajaran guru melakukan percobaan sederhana dengan menggunakan alat pesawat sederhana yang tersedia tetapi siswa malah ribut dan tidak mendengarkan penjelasan guru, ada beberapa siswa yang meminta izin bolak-balik ke toilet dan ketika guru meminta siswa untuk berpendapat, siswa masih merasa ragu-ragu dan hanya diam saja. Pada tahap diskusi ketika guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, siswa menjadi ribut karena tidak ingin dipilhkan kelompoknya dan ingin memilih sendiri. Tetapi guru masih bisa mengendalikannya dengan menyuruh siswa berhitung. Pada saat pengaturan posisi tempat duduk kelompok siswa juga saling berebut tempat duduk kelompok. Hal ini terjadi karena guru kurang mempersiapkan ruangan terlebih dahulu ketika akan memulai pembelajaran.

Yang harus diperbaiki dalam perencanaan siklus II nanti yang paling utama adalah sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru harus mempersiapkan ruangan terlebih dahulu agar tidak terjadinya keributan pada saat pembagian kelompok. Guru juga harus bisa menghargai segala bentuk kemajuan yang dialami siswa. Guru harus lebih bisa merangsang anak pada saat dihadapkan pada posisi bertanya dan menjawab pertanyaan agar anak lebih berani.

c. Temuan Hasil Refleksi Siklus II

Selama proses pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus II yang pada dasarnya untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang muncul pada siklus I, ternyata pada tindakan siklus II ini masih memunculkan kelemahan-kelemahan saat proses pembelajaran berlangsung, adapun kelemahan-kelemahan itu akan dipaparkan secara garis besarnya sebagai berikut.

Dalam kegiatan pendahuluan masih banyak siswa yang diam ketika guru bertanya, siswa masih ada yang ribut dan bercanda dengan temannya, guru juga

belum memberikan penghargaan atas segala bentuk kemajuan yang dilakukan siswa. Pada kegiatan inti tahap eksplorasi ketika guru sedang melakukan percobaan sederhana, masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru dan sibuk mengobrol dengan temannya, pada tahap diskusi masih ada siswa yang kurang berpartisipasi dalam diskusi dan pengerjaan LKSnya. Padahal, guru telah memberikan tugas pada setiap anggota kelompok untuk mengerjakan satu nomer, dan masih adanya siswa yang ragu-ragu ketika dihadapkan pada posisi bertanya. Yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan siklus III nanti adalah guru harus lebih bisa mengatur ruang, selalu memberikan motivasi dan penghargaan atas setiap kemajuan siswa dan menguasai kegiatan pembelajaran dalam mengelola inti pembelajaran.

d. Temuan Hasil Refleksi Siklus III

Selama tindakan siklus III, kegiatan belajar mengajar terlebih kondusif dan efektif. Tidak ditemukan lagi kelemahan-kelemahan, baik itu dari perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar. Dengan diterapkannya model belajar konstruktivisme, siswa dapat merangsang pengetahuan awal yang dimiliki siswa sehingga dapat menunjang hasil belajarnya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada saat melakukan tes evaluasi hasil belajar siswa. Evaluasi dilakukan diakhir pembelajaran untuk dapat mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

6. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan paparan tindakan, bahwa:

1. Model belajar konstruktivisme dapat meningkatkan perencanaan kinerja guru pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi pesawat sederhana di SDN Pasanggrahan 1 Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.
2. Model belajar konstruktivisme dapat meningkatkan pelaksanaan kinerja guru pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi pesawat sederhana di SDN Pasanggrahan 1 Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.
3. Model belajar konstruktivisme dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi pesawat sederhana di SDN Pasanggrahan 1 Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

4. Model belajar konstruktivisme dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi pesawat sederhana di SDN Pasanggrahan 1 Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

Hal tersebut sebagai jawaban dari pengajuan hipotesis yang di paparkan pada BAB II. Sejalan dengan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

